

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD N KEPEK, PENGASIH, PENGASIH , KULON PROGO
2014**

**Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan Drs. Purwono PA, M.Pd
Untuk memenuhi tugas akhir KKN-PPL**



**Oleh :
WINAHYU DRAJAT WIBISONO
11108244113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri Kepek telah diperiksa dan disahkan oleh Guru Pembimbing, Koordinator serta diketahui oleh Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah sebagai salah satu syarat dari mata kuliah PPL S1 PGSD Guru Kelas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD NEGERI KEPEK

Nama : Winahyu Drajat Wibisono
NIM : 11108244113
Jurusan/Prodi : PPSD/S1 PGSD Guru Kelas
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

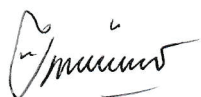
Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD NEGERI KEPEK mulai tanggal 2 Juli dan berakhir pada tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Telah diterima dan disahkan

Pada Tanggal

17 September 2014

Guru Koordinator



Kemen, S.Pd

NIP 19590522 197912 2 002

Guru Pembimbing



Srindarsih

NIP 19670713 200801 2 005

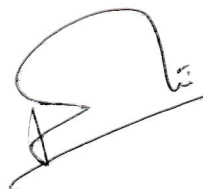
Kepala Sekolah SD Negeri Kepek



Sumardiyana, S.Pd

NIP 19610525 198201 1 003

Dosen Pembimbing PPL



Purwono P.A., M. Pd

NIP 19820623 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir PPL mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dalam serangkaian kegiatan KKN khususnya di SD N Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015. Dari kegiatan- kegiatan tersebut dapat kita ketahui tentang KBM yang terjadi di sekolah ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang tua kami yang senantiasa memberikan dukungan kepada kami.
3. Prof. Dr. Rohcmat Wahab, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bpk Drs. Purwono PA, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN-PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan KKN-PPL.
5. Bapak Sumardiyana,S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N Kepek yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL tahun 2014
6. Ibu Srindarsih selaku guru pembimbing, atas segala motivasi dan bimbingannya selama KKN-PPL.
7. Bapak dan Ibu guru serta para karyawan SD N Kepek yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama KKN-PPL, serta membantu dan mengajari penyusunan bagaimana cara bertata karma dalam dunia kerja dengan baik.

8. Siswa-siswi SD N kepek yang sangat kami sayangi dan kami banggakan.
9. Teman-teman mahasiswa peserta KKN-PPL SD N Kepek yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan KKN-PPL.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan PGSD FIP dan PGSD FIK UNY khususnya angkatan 2011 yang selama ini telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penyusun dapat melaksanakan KKN-PPL tahun 2014 dengan baik dan lancar.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN-PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Kulon Progo, 17 September 2014

Winahyu Drajat Wibisono

NIM 11108244113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Analisis Situasi	1
B.Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	6
A.Persiapan	6
B.Pelaksanaan PPL	6
C.Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	8
BAB III PENUTUP	10
A.Kesimpulan	10
B.Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

ABSTRAK

Program KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD N Kepek merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi KKN-PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program KKN-PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan program KKN-PPL adalah mengajar mata pelajaran dasar selama kurang lebih dua setengah bulan dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan di kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

Dari pelaksanaan kegiatan KKN-PPL, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN-PPL, dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan

Langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan KKN PPL adalah observasi sekolah baik fisik maupun non fisik yang meliputi proses pembelajaran. Hal ini berguna untuk pengetahuan dan menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. SD N Kepek merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. SD Negeri Kepek yang terletak di desa Pengasih Kulon Progo merupakan sekolah yang cukup strategis. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL UNY 2014 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SD Negeri Kepek memiliki 6 ruang kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.
2. SD Negeri Kepek memiliki 15 orang tenaga guru dan 175 peserta didik.
3. Visi dan Misi SD N Kepek :

VISI : Cerdas, terampil, berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ

MISI :

1. Meningkatkan mutu pendidikan akademik dan non akademik
2. Menumbuhkembangkan berbagai cabang keterampilan
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK sesuai bakat, minat dan potensi siswa
4. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sesuai keyakinan agamanya
5. Mendidik akhlak mulia.

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SD Negeri Kepek, antara lain.

1. Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang kantor kepala sekolah
 - b. 1 Ruang kantor guru
 - c. 1 Ruang tata usaha
2. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. Ruang perpustakaan

- b. Ruang UKS
 - c. Ruang Karawitan
 - d. Mushola
 - e. Kamar kecil untuk siswa
 - f. Tempat parkir guru dan karyawan
 - g. Tempat parkir siswa.
3. Ruang lain
- a. Ruang gudang umum dan olahraga
 - b. Ruang Dapur
 - c. Ruang serbaguna
 - d. Ruang Media, alat bantu PBM
 - e. Lapangan (basket, bulutangkis, bola voli, sepak takraw dan sepak bola)
4. Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
- a. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas di SD Negeri Kepek sudah cukup memadai, mulai dari meja, kursi, papan tulis, dan alat kebersihan kelas. Media pembelajaran terus dikembangkan terutama yang berhubungan dengan *ICT*.
 - b. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang, terdapat beberapa koleksi buku-buku dan masih perlu proses penambahan lagi.
 - c. UKS

Terdapat 1 UKS namun perlu penambahan kembali persediaan obat-obatan.
 - d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD Negeri Kepek ada beberapa macam mulai dari kesenian, tari, karawitan, pramuka dan pengembangan materi, sampai dengan kegiatan keolahragaan.

Semua kegiatan ekstrakurikuler seperti yang telah tersebut di atas merupakan sebuah wahana untuk mengakomodasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan minat, bakat, potensi yang dimiliki para peserta didik. Sebenarnya di sekolah SD Negeri Kepek tersebut masih bisa dikembangkan lagi beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya, akan tetapi mengingat keterbatasan SDM serta sarana dan prasarana penunjang yang memadai sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keolahragaan belum bisa dikembangkan lebih optimal lagi.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

1. Perumusan Program

Ada tiga macam program PPL yaitu PPL terbimbing, PPL mandiri dan PPL ujian.

a. PPL Terbimbing

PPL terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktek mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru kelas. Praktek mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali oleh semua mahasiswa. Dari 8 tersebut terbagi menjadi kelas tinggi dan kelas rendah, baik mata pelajaran eksak maupun non eksak.

Tujuan dari adanya praktek mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktekkan berbagai jenis keterampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing lapangan.

Mekanisme dalam pelaksanaannya yaitu mahasiswa mengajar di tunggu oleh guru kelas, kemudian di akhir pembelajaran di berikan refleksi atau evaluasi terkait pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa mendapat masukan dari guru.

b. PPL Mandiri

PPL mandiri adalah praktek mengajar sebagai guru kelas dimana mahasiswa mengajar tanpa dibimbing oleh guru kelas atau dosen pembimbing.

Tujuan dari praktek mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar penuh sebagai guru kelas. Praktek mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali, satu kali di kelas rendah dan satu kelas di kelas tinggi.

Dalam pelaksanaan PPL mandiri ini mahasiswa melakukan pembelajaran secara mandiri di kelas dengan menerapkan masukan – masukan yang telah diberikan ketika PPL Terbimbing berlangsung. Baik pengelolaan kelas, proses pembelajaran, penguasaan materi, dan media pembelajarannya harus benar – benar menguasai kelas tersebut.

c. Ujian PPL

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan

mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar.

Mahasiswa melakukan pembelajaran dengan di tunggu oleh DPL maupun Guru Pembimbing dan di lakukan penilaian dari segi Proses Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Ujian ini dilaksanakan 2 kali, yaitu 1 kelas tinggi dan 1 kelas rendah.

Diharapkan pada ujian PPL ini mahasiswa melakukan pengajaran secara maksimal dengan melihat masukan – masukan pada praktik mengajar sebelumnya.

2. Rancangan Kegiatan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan latihan mengajar di sekolah sehingga bisa dikatakan sebagai kegiatan intrakurikuler. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan haruslah melibatkan banyak unsur serta melakukan suatu persiapan atau rancangan yang matang. Baik dari sisi Mahasiswa, DPL, maupun pihak sekolah. Adapun rancangan kegiatan PPL antara lain :

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan bersamaan dengan penerjunan KKN. Sedangkan penerjunan di Desa dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014 di Balai Desa, yang dihadiri oleh DPL, 3 kelompok KKN-PPL, Pak Camat beserta stafnya, dan Pak Lurah beserta staffnya.

b. Observasi

TIM PPL melakukan observasi untuk melihat kondisi sekolah, baik secara fisik maupun secara non fisik/ administratif. Observasi meliputi :

- a) Lingkungan sekolah
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku atau keadaan siswa
- d) Administrasi persekolahan
- e) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Observasi PPL juga bersamaan dengan Observasi KKN, baik di sekolah maupun di masyarakat.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta ujian. Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya di bawah bimbingan guru kelas. Setiap mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas.. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri 2 kali tatap muka. Selain praktik mengajar terbimbing dan mandiri mahasiswa juga melaksanakan ujian. Setiap mahasiswa diberi kesempatan 2 kali tatap muka yang terhitung ujian. Sehingga keseluruhan menjadi 12 kali praktik mengajar.

d. Praktik persekolahan

Praktik persekolahan adalah aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup adalah :

- a) Pengelolaan administrasi sekolah
- b) Pengelolaan administrasi kelas
- c) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d) Mengikuti kegiatan sekolah, antara lain upacara bendera, perpustakaan, senam pagi setiap hari jumat, pelayanan UKS, pendampingan pramuka, pendampingan kegiatan siswa, dan pelatihan upacara bendera.

e. Penyusunan laporan

Laporan PPL merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban setiap mahasiswa atas terlaksananya kegiatan PPL.

f. Penarikan PPL

Penarikan PPL merupakan sebagai tanda berakhirnya masa PPL mahasiswa di lokasi PPL. Penarikan PPL di SD N Kepek dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Untuk melaksanakan PPL diperlukan persiapan yang baik dan matang. Dalam mempersiapkan Pelaksanaan PPL, dapat uraikan beberapa kegiatan persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang ada di kelas.
2. Menyusun jadwal PPL. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas 1 – 6.
3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing atau Guru kelas untuk menentukan materi, RPP, media dan sebagainya yang digunakan untuk praktik mengajar.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran pendukung lain.
5. Setiap mahasiswa praktik mengajar sesuai jadwal di kelas yang sudah ditentukan.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 2 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Dalam kurun waktu 2 bulan tersebut seluruh kegiatan PPL harus terlaksana dengan baik.

1. Jadwal PPL Terbimbing

Hari/ Tanggal	Materi	Kelas
Rabu, 16 Juli 2014	Tema 1 : Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 3 : Tematik (SBdP, Bahasa Indonesia, Matematika)	IV
Kamis, 7 Agustus 2014	Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan Materi : Mengamalkan Sumpah Pemuda	III
Jumat, 8 Agustus 2014	Mata Pelajaran : IPA Materi : mendidentifikasi cara	VI

	perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	
Selasa, 12 Agustus 2014	Tema 1 : Diriku Sub Tema 2 : Tubuhku Pembelajaran 4 : Tematik (PKn, Bahasa Indonesia, SBdP)	I
Kamis, 13 Agustus 2014	Tema 1: Hidup Rukun Sub Tema 2: Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Pembelajaran 5: Tematik (Bahasa Indonesia, SBdP, Pkn)	II
Jumat, 14 Agustus 2014	Tema 1 : Wujud Benda dan Cirinya Sub Tema 2 : Perubahan Wujud Benda Pembelajaran 1 : Tematik (Bahasa Indonesia, IPS, IPA, SBdP)	V
Sabtu, 16 Agustus 2014	Mata Pelajaran : IPA Materi : mengidentifikasi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup	III

2. Jadwal PPL Mandiri

Hari/Tanggal	Materi	Kelas
Senin, 18 Agustus 2014	Matematika : Mengenal Debit	VI
Rabu, 20 Agustus 2014	Tema : Indahnya Kebersamaan Sub tema: Bersyukur Atas Keberagaman	IV
Jumat, 22 Agustus 2014	Matematika : Mengenal Debit	I

3. Jadwal Ujian PPL

Hari/Tanggal	Materi	Kelas
Sabtu, 23 Agustus 2014	Tema 2: Indahnya Kebersamaan Sub Tema 3: Bersyukur Atas Keberagaman Pembelajaran Ke 1 : Tematik (Bahasa Indonesia, IPA)	IV
Selasa, 2 September 2014	Tema 2 : Peristiwa Dalam Kehidupan Sub Tema 2 : Peristiwa-peristiwa Penting	V

	Pembelajaran ke 1 : Tematik (Bahasa Indonesia dan Matematika)	
--	---	--

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN, DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar – benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Setiap kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi harapan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian, membuat gaduh dan ada juga yang menangis. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.

- b. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran dan kurang dapat menghargai bahwa mahasiswa yang ada disana adalah guru mereka.
- c. PPL yang dilakukan bersamaan dengan KKN di desa membuat waktu KKN di sekolah hanya tersirat, dan dalam pembuatan media pembelajaran, laporan menjadi sedikit terhambat.

3. Usaha-Usaha yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Menghadapi kendala atau hambatan, kami mengambil sikap menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan menasehati bahwa perbuatan tersebut tidak selayaknya dilakukan selain itu kami melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran.
- b. Terkadang terlalu akrab di luar kelas dengan siswa juga tidak baik, itu terbukti dengan siswa yang kurang menghargai mahasiswa ketika mengajar di kelas. Menghadapi permasalahan tersebut mahasiswa memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa serta memberikan nasehat terhadap siswa yang berlaku tidak wajar, bahwa perbuatan itu semestinya tidak dilakukan.
- c. PPL yang dilakukan bersamaan dengan KKN di desa memang lebih menyita waktu dan tenaga, untuk itu kami harus pandai mengatur waktu untuk membuat tugas PPL dan membuat tugas KKN.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL di SD N Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo berlangsung dengan lancar dan baik meskipun ada beberapa hambatan. Namun mahasiswa dapat mengatasinya dengan baik.

Manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya PPL di SD N Kepek, yaitu mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang baik, dapat mengembangkan keterampilan mengajar, keterampilan sosial, keterampilan lain, dan mendapatkan banyak pengalaman seputar dunia pendidikan. Mengenai bagaimana menjadi guru yang baik, bagaimana mengajar yang baik, mendidik dan membimbing anak dengan baik, mengelola siswa, serta mengelola kelas dengan baik. Hal itu dapat digunakan sebagai bekal mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang professional.

Semoga program – program yang berkelanjutan dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah dan sekolah dapat merasakan manfaat dari kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa.

B. SARAN

Dari hasil pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, penulis menyampaikan saran yang sekiranya dapat meningkatkan keberhasilan bagi semua pihak:

1. Mahasiswa yang melaksanakan PPL hendaknya mempersiapkan diri dengan ketrampilan-ketrampilan yang sekiranya bisa diterapkan dengan situasi dan kondisi kelas yang ada di lokasi PPL, serta lebih mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajarannya.
2. Selama pelaksanaan PPL agar melakukan kerjasama dengan baik, selalu berkomunikasi dengan guru, agar persiapan materi, RPP dan perangkat pembelajaran lain dapat dipersiapkan dengan baik dan mendapat masukan dari guru mengenai materi yang akan disampaikan, media pembelajarannya, dan caramengelola kelas agar siswanya dapat terkondisikan dengan baik.
3. Tetap menjalin hubungan yang baik antar mahasiswa Kelompok PPL dengan pihak SD N Kepek.

4. Kepada UNY dimohon untuk perbaikan sistem PPL agar lebih jelas proses dan prosedurnya, sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan PPL. Selain itu, sebaiknya ada koordinasi terlebih dahulu antara pihak UNY dengan sekolah agar sekolah juga memahami apa yang harus dilakukan terhadap mahasiswa PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan KKN PPL S1 PGSD*.
Yogyakarta: PP PPL dan PKL, UNY.

Tim PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL,
Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL



Gambar 1.1 Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 1.2 Upacara Rutin Hari Senin



Gambar 1.3 Kegiatan Senam Hari Jum'at



Gambar 1.4 Upacara Bendera 17 Agustus



Gambar 1.5 Upacara 17 Agustus di Lapangan Pengasih



Gambar 1.6 Penanaman Apotek Hidup



Gambar 1.7 Menanam Tanaman Apotek Hidup



Gambar 1.8 Kelas Mendongeng



Gambar 1.9 Kelas Mendongeng



Gambar 1.10 Syawalan SD N Kepek



Gambar 1.11 Rombongan Karnaval SD N Kepek



Gambar 1.12 Pesantren Kilat di SD N Kepek



Gambar 1.13 Kemah SD N Kepek



Gambar 1.14 Upacara Apel Pagi saat Kemah SD N Kepek



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SD N Kepek

NAMA MAHASISWA : Winahyu Drajat Wibisono

ALAMAT SEKOLAH : Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

NIM : 11108244113

FAK/JUR/JUR/PRODI :FIP/ PGSD Guru Kelas

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Sudah baik dan dalam tahap pengembangan
2	Potensi siswa	Potensi yang cukup baik karena terdapat jumlah siswa yang cukup banyak
3	Potensi guru	Sangat memadai karena didukung oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya dan ada beberapa guru yang sudah sertifikasi
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan yang baik mampu menjalankan perannya dengan profesional namun masih harus di tingkatkan lagi kedisiplinannya

5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas cukup memadai karena dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar
6	Perpustakaan	Perpustakaan tersedia, perlu penataan buku yang baik dan menjaga kebersihannya
7	Laboratorium	Belum tersedia
8	Bimbingan konseling	Ada
9	Bimbingan belajar	Belum Ada
10	Ekstrakurikuler	Sudah ada
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Belum Ada
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Baik, perlu di tambah lagi persediaan obat – obatan
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Ada tetapi belum diperbarui
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Belum ada
16	Koperasi siswa	Belum Ada
17	Tempati badah	Musholla sangat layak untuk tempat sholat

18	Kesehatan lingkungan	Cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan untuk taman sekolahnya
----	----------------------	--

Kulon Progo, 17 September 2014

Mahasiswa,

Winahyu Drajat Wibisono

NIM 11108244113



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SD N Kepek

NAMA MAHASISWA : Winahyu Drajat Wibisono

ALAMAT SEKOLAH : Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

NIM : 11108244113

FAK/JUR/JUR/PRODI :FIP/ PGSD Guru Kelas

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Implementasi yang mengacu pada KTSP diperuntukkan kelas 3 dan 6
	2. Silabus	Alat pembelajaran yang dipergunakan sebagai acuan
	3. Kurikulum 2013	Implementasi yang mengacu pada Kurikulum 2013 diperuntukkan kelas 1,2,4 dan 5
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Proses pembelajaran yang mengacu pada rencana pembelajaran

B.	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibariskan, berdoa
	2. Penyajian materi	Materi dan praktik
	3. Metode Pembelajaran	Cermah, Diskusi, Demonstrasi, Bermain, Role Playing, Eksperimen
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Efisien
	6. Gerak	Efektif
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat dan motivasi
	8. Teknik bertanya	Tanya jawab dan memberi kata kunci agar siswa termotivasi bertanya dan menjawab
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik
	10. Penggunaan media	Alat praktek
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Lisan, Tertulis, memberikan refleksi
	12. Menutup pelajaran	Berdoa
C.	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	

	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik

Kulon Progo, 17 September 2014

Mahasiswa,

Winahyu Drajat Wibisono

NIM 11108244113

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								2	2	2	6
22	Tamanisasi Sekolah											
	a. Persiapan								0,5	0,5	0,5	1,5
	b. Pelaksanaan								2	2	2	6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								0,5	0,5	0,5	1,5
23	Upacara Hari Kemerdekaan											
	a. Persiapan						0,25					0,25
	b. Pelaksanaan						1,5					1,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0,25					0,25
24	Kerja Bakti											
	a. Persiapan							0,25				0,25
	b. Pelaksanaan							1				1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							0,25				0,25
25	Pendampingan Pesantren Kilat											
	a. Persiapan				1,5							1,5
	b. Pelaksanaan				4							4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1							1
26	Optimalisasi UKS dan Perpustakaan											
	a. Persiapan						0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan						1	1	1	1	1	5

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
27	Penarikan Mahasiswa PPL												
	a. Persiapan											0,5	0,5
	b. Pelaksanaan											1	1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											0,5	0,5
	Jumlah												280

Kepala Sekolah

DPL PPL

Mahasiswa PPL

Sumardiyana, S.Pd.
NIP 19610525 198201 1 003

Drs. Purwono PA, M.Pd
NIP. 19820623 200604 1 001

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SD N Kepek

NAMA MAHASISWA : Winahyu Drajat Wibisono

ALAMAT SEKOLAH : Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

NIM : 11108244113

FAK/JUR/JUR/PRODI :FIP/ PGSD Guru Kelas

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
1.	Penerjunan PPL UNY 2014	Penerjunan PPL dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014 di SDN Kepek. Dalam kegiatan ini dosen pembimbing menyerahkan kami	-	-	-	-	-

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		kepada kepala sekolah. Selain itu, dosen pembimbing juga menjelaskan tentang kebijakan pelaksanaan PPL pada tahun 2014 yang bersamaan dengan pelaksanaan KKN di masyarakat.					
2.	Observasi SD 1 Pedes	Observasi dilakukan pada tanggal 25 Februari – 28 Februari 2014, sesuai jadwal yang ditentukan oleh UNY. Dari observasi dapat diketahui bahwa SD Kepek memiliki 6 ruang kelas, 1 mushola, 1 lapangan, 1 ruang serba guna, 1 ruang UKS, dll.	-	-	-	-	-
3.	Pendampingan MOS/Kelas	Pendampingan MOS dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juli 2014. MOS ini ditujukan untuk siswa kelas 1 yang	25.500	-	-	-	25.500

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		berjumlah 29 siswa. Dengan kegiatan MOS ini, siswa kelas 1 lebih mudah mengenal lingkungan seolah serta melakukan adaptasi terhadap sekolah barunya.					
4.	Pembuatan Jadwal Mengajar	Pembuatan jadwal dilakukan setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah. Jadwal mengajar ini dijadikan acuan mahasiswa untuk mengajar. Dari jadwal ini, mahasiswa dapat mempersiapkan materi mengajar.	-	-	-	-	-
5.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 1	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
6.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 2	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.	-	30.000	-	-	30.000
7.	Pelaksanaan	Setelah berkonsultasi tentang materi	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
	Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 3	dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
8.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 4	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
9.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 5	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.	-	30.000	-	-	30.000
10.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
	Terbimbing 6	pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
11.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 7	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		menyerahkannya kepada guru kelas.					
12.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 8	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.	-	30.000	-	-	30.000
13.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Mandiri 1	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, guru kelas tidak lagi mendampingi	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		mahasiswa. Guru kelas hanya memantau dari luar kelas. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
14.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Mandiri 2	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, guru kelas tidak lagi mendampingi mahasiswa. Guru kelas hanya memantau dari luar kelas. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
15.	Pelaksanaan Ujian PPL 1	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh dosen pembimbing dan guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.	-	30.000	-	-	30.000
16.	Pelaksanaan Ujian PPL 2	Setelah berkonsultasi tentang materi dengan guru kelas, dilanjutkan dengan	-	30.000	-	-	30.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		membuat RPP dan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh dosen pembimbing dan guru kelas sebagai guru pamongnya. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi/penilaian terhadap pekerjaan siswa dan menyerahkannya kepada guru kelas.					
17.	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan dilakukan setiap hari senin. Upacara dilakukan di halaman SD 1 N Kepek. Sedangkan petugas upacara adalah siswa dari kelas 4-6 sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah.	-	-	-	-	-

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
18.	Senam Rutin	Senam rutin dilakukan setiap hari Jum'at. Senam dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Barisan senam diatur urut dari kelas 6 sampai kelas 1.	-	-	-	-	-
19.	Kemah	Kemah dilakukan untuk memperingati hari pramuka setiap tahunnya oleh seluruh mahasiswa dan siswa beserta guru dan staf.	900.000	275.000	-	-	1.175.000
20.	Upacara Hari Kemerdekaan	Upacara Hari Kemerdekaan RI dilakukan di Lapangan Pengasih. Peserta upacara adalah perwakilan dari sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Pengasih dan juga pegawai-pegawai Negeri. Siswa SD N Kepek yang mengikuti upacara	150.000	-	-	-	150.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		adalah siswa kelas 4-6.					
21.	Tamanisasi sekolah	Tamanisasi dilakukan dengan menanam tanaman apotik hidup dan memberikan label nama tanaman. Siswa kelas 5 juga menyumbangkan beberapa tanaman untuk membuat taman sekolah. Perawatan taman dilakukan oleh siswa sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Mahasiswa PPL juga menyumbangkan polybag.		12.500			12.500
22.	Kerja Bakti	Kerjabakti dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan sekolah dan juga memindahkan genting ke tempat yang lebih tepat. Setelah kegiatan ini, lingkungan sekolah	100.000	-	-	-	100.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
		menjadi bersih dan nyaman untuk belajar.					
23.	Pendampingan pesantren kilat	Diikuti oleh seluruh siswa muslim dari kelas 4-6. Acara pesantren kilat diisi dengan membaca AL-Qur'an bersama kemudian bedah film islami dan dilanjutkan buka bersama	300.000				300.000
24.	Optimalisasi UKS dan Perpustakaan	Optimalisasi dilakukan dengan penataan ruang UKS dan Perpustakaan. Obat-obatan yang ada di UKS juga dilengkapi. Penambahan rak buku untuk perpustakaan dengan memanfaatkan rak yang sudah ada di gudang dengan dimodifikasi sendiri oleh sekolah dan mahasiswa.		133.700			133.700
25.	Penarikan	Penarikan PPL dilakukan pada	-	-	-	-	-

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	
	Mahasiswa PPL	tanggal 17 September 2014 di SD N Kepek. Dalam kegiatan ini kepala sekolah menyerahkan kami kembali kepada pihak universitas.					
	JUMLAH						2.526.700

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sumardiyana, S.Pd.
NIP 19610525 198201 1 003

Drs. Purwono PA, M.Pd.
NIP. 19820623 200604 1 001

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

RPP TERBIMBING

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N Kepek
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsa)
Petemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Rabu, 16 Juli 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

MATEMATIKA

- 3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.
- 4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

SBdP

- 3.4 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakannya.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan persamaan antara dua rumah adat yang disajikan
- Menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat yang disajikan

MATEMATIKA

- Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk sudut

SBdP

- Menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas)

D. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan cerita dari guru mengenai beberapa kebudayaan daerah Indonesia, siswa dapat mendeskripsikan kebudayaan salah satu provinsi di Indonesia menggunakan kalimatnya sendiri dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan cerita dari guru tentang keaneragaman rumah adat pada masing-masing provinsi di Indonesia, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan salah satu rumah adat menggunakan kalimatnya sendiri dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menemukan persamaan dan perbedaan dua rumah adat dengan benar.
4. Setelah memperhatikan contoh dari guru dalam menarikan tari “Kipas Pakarena”, siswa dapat menemukan makna gerakan tari “Kipas Makarena” dengan benar.

E. MATERI

BAHASA INDONESIA

- Macam rumah adat khas setiap daerah di Indonesia.

MATEMATIKA

- Mengenal berbagai macam sudut.

SBdP

- Kebudayaan tari “Kipas Pakarena”

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa.3. Mengajak siswa berdinamika dengan tepuk Indonesia.4. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang banyaknya keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “Indahnya Keberagaman” dan sub tema “Keberagaman Budaya Bangsaku”.6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bercerita tentang beberapa kebudayaan di Indonesia.2. Siswa memperhatikan cerita yang disampaikan	150 menit

	<p>guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok. 4. Siswa berdiskusi tentang persamaan dan perbedaan serta pengamatan tentang rumah adat yang diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok. 5. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. 6. Setelah mendeskripsikan, setiap siswa mampu membuat sudut lancip, tumpul dan siku-siku. 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 8. Guru mencontohkan kepada siswa cara menarikan tari “Kipas Pakarena”. 9. Siswa memperhatikan contoh yang diajarkan guru. 10. Siswa menarikan tari “Kipas Pakarena” secara klasikal mengikuti instruksi guru. 11. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. 12. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mencintai kebudayaan Indonesia. 2. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

2. Media:

- Peta Indonesia
- Gambar tari “Kipas Pakarena”
- Gambar rumah adat

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan.
- 2) Menggunakan LKS.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pertanyaan lisan
- LKS
- Soal Evaluasi

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumardiyana, S.Pd
NIP. 19610525 198201 1 003

Kulon Progo, 16 Juli 2014
Guru PPL

Winahyu Drajat Wibisono
NIM. 11108244113

PENILAIAN

1. Daftar periksa untuk sudut dalam gambar gerakan dan mengukur sudut. (Matematika)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa dapat menerapkan pemahaman sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dalam gambar.		
Siswa dapat mengukur sudut dengan tepat.		

2. Rubrik Diskusi.

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

3. Daftar periksa untuk perbedaan dan persamaan dalam rumah adat. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Menuliskan dua perbedaan rumah adat		
Menuliskan satu persamaan rumah adat		

4. Lembar kerja menjawab pertanyaan dalam teks dinilai dengan nilai angka. (SBdP)

5. Penilaian sikap (toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.

LEMBAR KERJA SISWA

1. Simaklah bacaan dibawah ini

Pemahkah kamu melihat rumah adat? Tahukah kamu bahwa rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat? Ayo, kita cari tahu lebih jauh!



Tahukah Kamu?

Bacalah teks di bawah ini!



Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter.

Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.



Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga *rumah lancang*. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak terdapat di daerah perbatasan Sumatra Barat. Jumlah anak tangga rumah Lontik biasanya berjumlah ganjil.

Sumber: www.sungaikuantan.com

2. Kerjakan dengan benar



Ayo Amati

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara rumah Panjang dan rumah Lontik!

2. Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!



Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

MATERI AJAR

1. Teks tentang Rumah Panjang dan Rumah Lantik

Bacalah teks di bawah ini!



Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter.

Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.



Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga *rumah lancang*. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak terdapat di daerah perbatasan Sumatra Barat. Jumlah anak tangga rumah Lontik biasanya berjumlah ganjil.

Sumber: www.sungai.kuantan.com

2. Deskripsi tentang jenis-jenis sudut

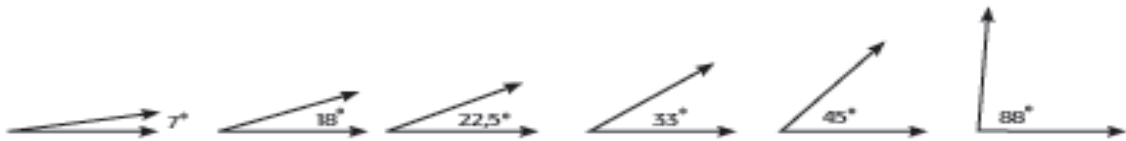
Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

Jenis-Jenis Sudut

1. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya antara 0 dan 90 derajat ($0^\circ < \text{sudut lancip} < 90^\circ$).

Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.



2. Sudut Siku-Siku

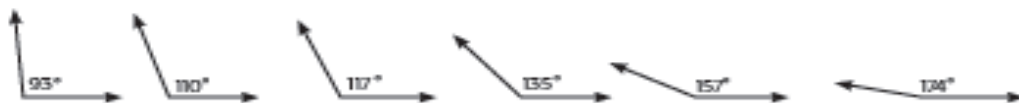
Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika ukurannya adalah 90 derajat.



3. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya antara 90 dan 180 derajat ($90^\circ < \text{sudut tumpul} < 180^\circ$).

Sudut-sudut berikut adalah sudut tumpul.



3. Teks tentang tari Pakarena



Ayo Belajar

Tari Kipas Pakarena



Tari kipas pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahnyanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, betemak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari kipas pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

PENILAIAN TES

SOAL EVALUASI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

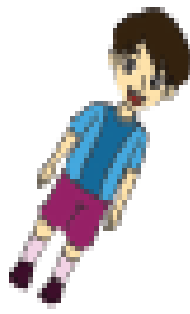
1. Rumah Honai adalah rumah adat dari provinsi....
 - a. Aceh
 - b. Papua
 - c. Jawa Tengah
 - d. Kalimantan Timur
2. Sikap menghormati keanekaragaman kebudayaan tampak dalam tindakan
 - a. membiarkan kelompok lain mempraktikkan kebudayaannya
 - b. belajar berbagai seni tradisional
 - c. mencela pertunjukkan kesenian suku bangsa lain
 - d. mengembangkan kesenian tradisional
3. Sudut yang besarnya lebih 90 derajat adalah sudut... .
 - a. Tumpul
 - b. Lancip
 - c. Siku-siku
 - d. Simetris
4. Ibu kota negara Indonesia adalah
 - a. Semarang
 - b. Makassar
 - c. Jakarta
 - d. Jayapura
5. Perhatikan sudut berikut ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

- Sudut siku-siku ditunjukkan oleh gambar
- a. Gambar 1
 - b. Gambar 2
 - c. Gambar 3
 - d. Gambar 4
6. Sudut yang besarnya kurang dari 90 derajat adalah sudut... .
 - a. Tumpul
 - b. Lancip
 - c. Siku-siku
 - d. Simetris
 7. Penduduk asli Sumatera Utara adalah orang
 - a. Jawa
 - b. Bugis
 - c. Betawi
 - d. Batak

8. Selain sebagai ibu kota negara Indonesia, Jakarta termasuk kota... .
- a. wisata
 - b. metropolitan
 - c. metro jaya
 - d. metromini
9. Salah satu kesenian jawa timur adalah
- a. Reog Ponorogo
 - b. Barongsai
 - c. Lenong
 - d. Dolalak
10. Tari Saman adalah tari yang berasal dari Provinsi
- a. DKI Jakarta
 - b. Maluku
 - c. Aceh
 - d . Kalimantan Selatan

II. Jawab soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam sudut!
- 2.. Mengapa kamu harus ikut serta menjaga kebudayaan Indonesia?
3. Sebutkan 3 kesenian tradisional di Indonesia?

Kunci Jawaban

Soal Evaluasi

G. Pilihan Ganda

No.	Jawaban	Skor
1.	A	1
2.	B	1
3.	A	1
4.	C	1
5.	A	1
6.	A	1
7.	D	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	C	1
Total Skor		10

II. Esai atau Uraian

1. Macam-macam sudut antara lain: **(Skor 10)**
 - sudut lancip yaitu sudut yang besarnya kurang dari 90 derajat
 - sudut tumpul yaitu sudut yang besarnya lebih dari 90 derajat
 - sudut siku-siku yaitu sudut yang besarnya 90 derajat
2. Penilaian bersifat subyektif, tergantung pendapat masing-masing siswa **(Skor 10)**
3. Macam-macam kesenian di Indonesia. **(Skor 10)**
 - Tari angguk dari Kulon Progo (DIY)
 - Karapan sapi dari Madura (Jawa Timur)
 - Reog Ponorogo dari Ponorogo (Jawa Timur)
 - Ondel-ondel dari DKI Jakarta
 - dan lain-lain

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor pilihan ganda} + \text{esai}}{4}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD N Kepek
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : III (Tiga)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 pertemuan).

BAB I

Standar Kompetensi

Mengamalkan makna sumpah pemuda.

Kompetensi Dasar

Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

Indikator

- Menjelaskan pengertian kerja sama.
- Menjelaskan manfaat kerja sama.
- Menjelaskan akibat tidak mau bekerja sama.
- Mengidentifikasi kegiatan yang memerlukan kerja sama dan kegiatan yang harus dilakukan sendiri.
- Menceritakan kerja sama yang dilakukan di sekolah.
- Melaksanakan kerja sama di sekolah.
- Menceritakan sejarah terjadinya sumpah pemuda.
- Menyebutkan isi sumpah pemuda.
- Menjelaskan makna isi sumpah pemuda.
- Menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian kerja sama.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat kerja sama.
- Siswa dapat menjelaskan akibat tidak mau bekerja sama.
- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang memerlukan kerja sama dan kegiatan yang harus dilakukan sendiri.

- Siswa dapat menceritakan kerja sama yang dilakukan di sekolah.
- Siswa dapat melaksanakan kerja sama di sekolah.
- Siswa dapat menceritakan sejarah terjadinya sumpah pemuda.
- Siswa dapat menyebutkan isi sumpah pemuda.
- Siswa dapat menjelaskan makna isi sumpah pemuda.
- Siswa dapat menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

B. Materi Ajar

1. Kerja sama.
2. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Kontekstual.
2. Pendekatan *Cooperatif Learning*.
3. Diskusi kelompok.
4. Diskusi kelas.
5. Tanya jawab.
6. Ceramah.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- b) Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan-kegiatan tim yang pernah dilakukan di sekolah.
- c) Mengajak siswa menceritakan pengalaman mereka melakukan kegiatan dalam suatu tim di sekolah.

2. Kegiatan Inti

- a) Semua siswa diminta mengamati gambar di halaman 2 dan 3 tentang pertandingan tim bola basket kelas Dina.
- b) Guru menunjuk dua sampai tiga siswa untuk bergiliran membacakan bacaan dalam buku (bacaan berjudul "pertandingan basket" halaman 2).
- c) Menanyakan pertanyaan pemahaman halaman 3.
- d) Guru menjelaskan pengertian kerja sama dengan memberi contoh pada bacaan "pertandingan basket".
- e) Semua siswa diminta berkelompok dengan dua sampai tiga teman sekelasnya dan mendiskusikan hal berikut dengan teman sekelompoknya.
 - Manfaat kerja sama.
 - Akibat tidak mau bekerja sama.

- Contoh-contoh kerja sama yang dapat dilakukan di sekolah.
 - Contoh-contoh kegiatan sekolah yang tidak boleh dilakukan dengan kerja sama.
- f) Guru menjelaskan bahwa diskusi yang siswa lakukan dalam kelompok merupakan salah satu bentuk kerja sama.
 - g) Guru menjelaskan cara berdiskusi yang baik.
 - h) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hasil diskusi kelompok.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengajak semua siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi kelompok.
- b) Guru mengingatkan kembali siswa mengenai pentingnya kerja sama.
- c) Guru mengingatkan kembali siswa bahwa tidak semua kegiatan dapat dilakukan dengan kerja sama.
- d) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- b) Mengajak siswa bertanya jawab tentang suku-suku yang ada di Indonesia.
- c) Dilanjutkan tanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.

2. Kegiatan Inti

- a) Semua siswa diminta membaca dalam hati bacaan tentang sumpah pemuda di halaman 4 sampai 7.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang sejarah terjadinya sumpah pemuda yang diceritakan pada bacaan halaman 4-7.
- c) Guru menceritakan kembali sejarah terjadinya sumpah pemuda.
- d) Menunjuk dua sampai tiga siswa untuk membacakan isi sumpah pemuda.
- e) Menjelaskan bahwa isi sumpah pemuda harus selalu diterapkan oleh siswa pada masa sekarang.
- f) Menjelaskan semboyan "satu nusa, satu bangsa, satu bahasa" sebagai inti dari sumpah pemuda dan hubungannya dengan Bhinneka Tunggal Ika.
- g) Menugaskan semua siswa untuk mengerjakan pertanyaan pemahaman dan ayo bercerita di halaman 7.

3. Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dibelajarkan.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi dasar.
- c) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Awal

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- b) Mengajak siswa bertanya jawab tentang isi sumpah pemuda dan semboyan “satu nusa, satu bangsa, satu bahasa” (tanpa melihat buku).
- c) Menceritakan pentingnya memahami makna isi sumpah pemuda dan semboyan “satu nusa, satu bangsa, satu bahasa”.

2. Kegiatan Inti

- a) Semua siswa diminta membaca dalam hati bacaan ajang budi pekerti di halaman 8 dan 9.
- b) Guru menceritakan kembali bacaan ajang budi pekerti halaman 8 dan 9 tentang kelima jari tangan yang pada akhirnya menyadari pentingnya kerja sama dan saling menolong.
- c) Melakukan tanya jawab pertanyaan pemahaman halaman 9.
- d) Meminta semua siswa berkelompok dengan empat sampai lima teman sekelasnya dan mendiskusikan hal berikut.
 - Hubungan kerja sama dengan isi sumpah pemuda dan semboyan ”satu nusa, satu bangsa, satu bahasa.
 - Makna isi sumpah pemuda dan semboyan ”satu nusa, satu bangsa, satu bahasa” bagi siswa pada masa sekarang.
 - Mengapa sumpah pemuda dan semboyan ”satu nusa, satu bangsa, satu bahasa” perlu diketahui dan dipahami maknanya oleh bangsa Indonesia, bahkan pada masa sekarang.
- e) Guru meminta perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya.
 - f) Guru menjelaskan cara mengutarakan pendapat dengan baik
 - g) Guru meminta setiap kelompok memberi pendapat atau komentar tentang hasil diskusi kelompok lain.

3. Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dibelajarkan.
- b) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

E. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hal. 1-3, 4-9.
2. Orang tua.
3. Teman.
4. Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

F. Penilaian

- Teknik : tugas kelompok, tugas individu.
- Bentuk Instrumen : penilaian lisan, penilaian sikap (pengamatan perilaku), penilaian unjuk kerja.

Kulon Progo, 7 Agustus 2014

Guru PPL

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumardiyana, S.Pd
NIP. 19610525 198201 1 003

Winahyu Drajat Wibisono
NIM. 11108244113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Kepek
Kelas/ Semester	: VI / 1
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 35 menit)
Hari/ Tanggal	: Jumat, 8 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan

C. INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 2.3.1 Mengetahui perkembangbiakan pada tumbuhan
- 2.3.2 Menjelaskan perkembangbiakan pada tumbuhan
- 2.3.3 Mengidentifikasi perkembangbiakan pada tumbuhan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru tentang perkembangbiakan tumbuhan, siswa dapat mengetahui macam-macam perkembangbiakan biakan pada tumbuhan dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan tumbuhan di taman sekolah, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 jenis perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan minimal 3 perkembangbiakan pada tumbuhan dengan tepat.

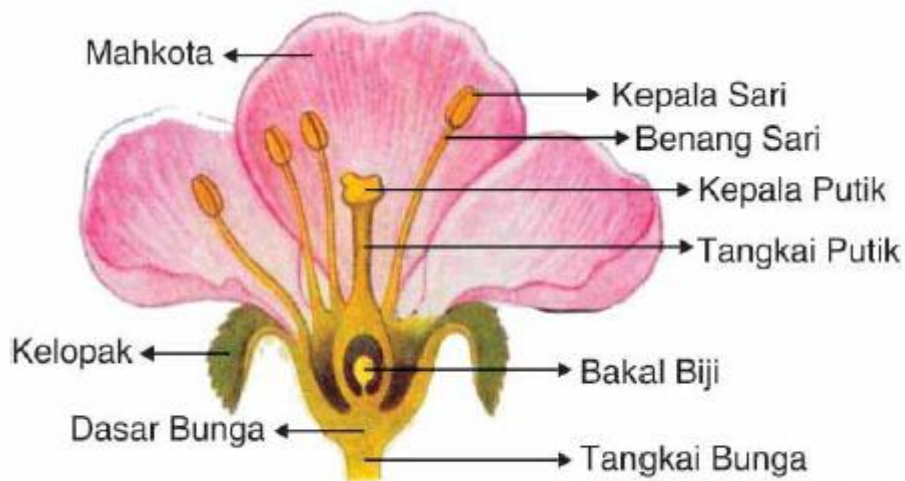
E. MATERI AJAR

PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN

- **Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Generatif**

Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan adalah terjadinya tumbuhan baru yang didahului dengan penyerbukan. Penyerbukan merupakan peristiwa jatuhnya serbuk sari yang mengandung sel kelamin jantan ke kepala putik yang mengandung sel kelamin betina.

Alat-alat perkembangbiakan generatif tumbuhan terdapat pada bunga. Bentuk dan susunan bunga setiap jenis tumbuhan berbeda-beda. Namun, secara umum bagian-bagian bunga yang lengkap dapat kamu lihat pada gambar berikut.



Sumber: Kamus visual 2004

Alat perkembangbiakan tumbuhan adalah benang sari dan putik. Benang sari merupakan alat kelamin jantan dan putik merupakan alat kelamin betina. Benang sari terdiri dari tangkai sari dan kepala sari. Pada kepala sari yang cukup tua terdapat kotak sari yang berisi serbuk sari. Di dalam setiap serbuk sari terdapat sel kelamin jantan atau spermatozoid.

Putik terdiri kepala putik, tangkai putik, dan bakal buah. Di dalam bakal buah terdapat satu atau lebih bakal biji. Di dalam setiap bakal biji terdapat kantung lembaga yang mengandung beberapa inti. Salah satu inti itu merupakan sel kelamin betina atau sel telur (ovum).

Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ruang bakal biji. Kemudian sel kelamin jantan atau spermatozoid masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan sel kelamin atau spermatozoid dengan sel kelamin betina atau sel telur. Hasil dari pembuahan adalah zigot. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah berkembang menjadi daging buah. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru. Tumbuhan akan tumbuh jika biji itu ditanam atau berada pada lingkungan yang cocok.

- **Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Vegetatif**

Perkembangbiakan vegetatif dapat terjadi secara alami maupun buatan. Perkembangbiakan vegetatif yang terjadi dengan sendirinya tanpa bantuan manusia dinamakan vegetatif alami. Sebaliknya, perkembangbiakan vegetatif yang melibatkan bantuan manusia disebut vegetatif buatan.

- 1. Vegetatif Alami**

Perkembangbiakan secara vegetatif alami adalah sebagai berikut.

- a) Umbi lapis**

Umbi lapis memiliki susunan berlapis-lapis. Bagian yang berlapis-lapis merupakan tunas. Tunas tumbuh membesar sehingga terbentuk siung. Siung ini dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru. Contohnya, bawang merah, bawang putih, dan bunga lili.



■ **Gambar 2.14** Umbi lapis pada bawang putih.

b) Umbi batang

Sebenarnya, umbi batang adalah batang. Pada umbi batang terdapat mata tunas. Mata tunas dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru. Contohnya, kentang dan ketela rambat.



■ Gambar 2.15 Umbi batang pada kentang.

c) Geragih

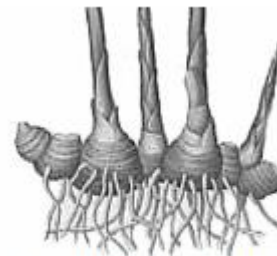
Geragih adalah batang yang tumbuh menjalar. Pada ruas-ruasnya tumbuh tunas baru. Bagian batang yang menyentuh tanah akan tumbuh akar. Bagian batang ini dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru. Contohnya, tanaman arbei dan rumput teki.



■ Gambar 2.16 Geragih pada rumput teki.

d) Akar tinggal

Akar tinggal adalah batang yang terdapat di dalam tanah. Batang tersebut beruas-ruas dan tumbuh mendatar. Di setiap ruas akan tumbuh akar. Tunas ini dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru. Contohnya, jahe, kunyit, dan lengkuas.



■ Gambar 2.17 Akar tinggal pada jahe.

e) Tunas

Tunas muncul pada pangkal batang. Pangkal batang ini terdapat di dalam tanah. Tunas akan tumbuh menjadi tumbuhan baru dan membentuk rumpun. Contohnya, tanaman pisang, bambu, dan tebu.



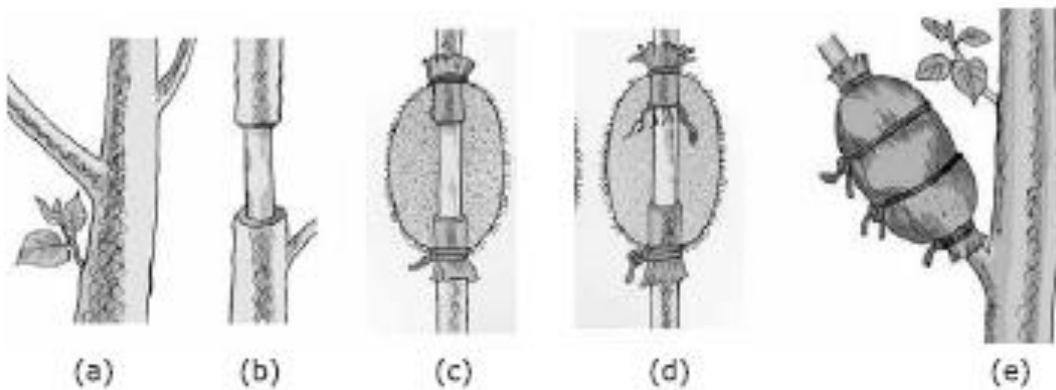
■ Gambar 2.18 Tunas pada bambu.

2. Vegetatif Buatan

Perkembangbiakan vegetatif buatan memerlukan bantuan manusia. Contoh perkembangbiakan ini adalah mencangkok, setek, dan merunduk.

a) Mencangkok

Mencangkok adalah membuat cabang atau tangkai tanaman menjadi berakar. Mencangkok dilakukan pada cabang yang dekat dengan batang. Caranya, sebagian kulit cabang di buang. Cabang itu kemudian dibalut dengan tanah. Pada cabang yang dicangkok akan tumbuh akar. Cabang ini siap ditanam menjadi tanaman baru. Mencangkok biasanya dilakukan pada tanaman yang berkambium. Contohnya, tanaman mangga, jambu air, dan rambutan.



Gambar urutan mencangkok

b) Setek

Setek dilakukan dengan menanam potongan bagian tumbuhan. Bagian tumbuhan yang dipotong dapat berupa batang, daun, atau akar. Oleh karena itu, kita mengenal tiga macam setek.

Setek batang dapat dilakukan pada tanaman ketela pohon dan sirih. Setek daun dilakukan dengan memotong helaian daun, kemudian menanamnya. Setek daun dapat dilakukan pada cocor bebek dan



■ **Gambar 2.20**
Setek batang pada tanaman ketela pohon.

begonia. Sementara itu setek akar dapat dilakukan pada tanaman sukun.

c) Merunduk

Merunduk dilakukan pada cabang atumbuhan yang menjalar. Cabang dirundukkan dan ditimbun dengan tanah. Akar akan tumbuh dari cabang yang tertimbun tanah. Apabila akar sudah banyak, cabang dapat dipotong dari induknya. Perkembangbiakan ini dapat dilakukan pada tanaman alamanda, strawberry, maupun tumbuhan yang menjalar lainnya.



■ **Gambar 2.21**
Merunduk pada tanaman alamanda.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Pendekatan Pembelajaran : CTL (Contextual Teaching Learning)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. Membuka pelajaran dengan salam.
- b. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- c. Melakukan presensi.
- d. Melakukan apersepsi.

“Anak-anak, Bapak mau bertanya. Pernahkah kalian melihat ada yang berbeda pada batang tanaman buah jeruk atau mangga??”

- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai perkembangbiakan pada tumbuhan.
- b. Siswa diajak untuk melakukan tanya jawab mengenai materi perkembangbiakan tumbuhan yang sudah dijelaskan oleh guru.

Elaborasi

- c. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
- d. Setiap kelompok mendapatkan LKS.
- e. Siswa melakukan kegiatan pengamatan tumbuhan di taman sekolah.
- f. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengenai perkembangbiakan pada tumbuhan.
- g. Siswa mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan yang ada di taman sekolah.
- h. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lain. (Siswa lain memperhatikan dan memberikan tanggapan).
- i. Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dibahas bersama.

Konfirmasi

- j. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- k. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian materi.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
- b. Siswa diberi motivasi agar terus menggali informasi mengenai perkembangbiakan pada tumbuhan dan selalu menghargai makhluk ciptaan Tuhan.
- c. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

Kurikulum KTSP

Ibayati, Yayat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas VI*.

Jakarta: Pusat Perbukuan

Pama Leyn & Surono. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Rositawaty. 2008. *Senang Belajar IPA untuk SD dan MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan

2. Media Pembelajaran

Taman Sekolah (SD Negeri Kepek)

I. PENILAIAN

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

4. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Proses

Penilaian Kinerja

d. Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi

5. Kriteria Ketuntasan

a. Siswa dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

b. Apabila ada anak yang belum memenuhi nilai KKM, maka diadakan remedial bagi anak yang bersangkutan.

Kulon Progo, 26 Agustus 2014

Mengetahui,
Wali Kelas VI

Praktikan

Kemen, S.Pd
NIP.19590522 197912 2 002

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

PENILAIAN NON TES

1. Penilaian Kinerja dalam Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Ketelitian	Tanggung jawab		

--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Skor:

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai
		Komuni- kasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan pengetahuan/ Materi	Keberani an	Antusi- as		

Keterangan Skor :

Komunikasi:

1 = Tidak dapat berkomunikasi

2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
jelas

3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti

4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas
jelas

Sistematika Penyampaian:

1 = Tidak sistematis

2 = Sistematis, uraian krng, tdk

3 = Sistematis, uraian cukup

4 = Sistematis, uraian luas,

Wawasan:

Keberanian:

- 1 = Tidak menunjukkan pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Antusias:

- 1 = Tidak antusias
- 2 = Kurang antusias
- 3 = Antusias tetapi kurang kontrol
- 4 = Antusias dan terkontrol

Skor maksimal=20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian soal evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN TES (evaluasi)

- a. Siswa mendapat skor 5 jika menjawab dengan sempurna.
- b. Siswa mendapat skor 3 jika menjawab kurang sempurna.
- c. Siswa mendapat skor 1 jika menjawab salah.
- d. Skor maksimal = 25
- e. Penilaian soal evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ayo Kerjakan



Soal Evaluasi

Nama :

Kerjakan secara individu!

1. Alat perkembangbiakan betina pada tumbuhan disebut dengan
2. Alat pekembangbiakan jantan pada tumbuhan disebut dengan
3. Sebutkan 3 contaoh tumbuhan yang berkembangbiak secara generatif!

Ayo Kerjakan



Kunci Jawaban Evaluasi

Nama :

Kerjakan secara individu!

1. Alat perkembangbiakan betina pada tumbuhan disebut dengan putik
2. Alat pekembangbiakan jantan pada tumbuhan disebut dengan benang sari
3. Sebutkan 3 contaoh tumbuhan yang berkembangbiak secara generatif!
Mangga (Biji Mangga), Durian, Biji Pepaya, dll
4. Tuliskan 3 macam perkembangbiakan secara vegetatif alami dan berikan contohnya masing-masing 2!
Tunas : pisang, bambu, dll
Akar tinggal : kencur, kunir, dll
Umbi lapis : bawang merah, bawang putih
5. Tuliskan 3 macam perkembangbiakan secara vegetatif buatan dan berikan contohnya masing-masing 2!
Setek : Batang ketela pohon, daun cocor bebek, dll
Merunduk : Stowberi, sirih, dll
Cangkok : Mangga, jambu air, dll

Nama Kelompok : _____

Anggota : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

Petunjuk:



- Pergilah ke taman sekolahmu!
- Kelompokkan tanaman yang ada di taman sekolahmu berdasarkan cara perkembangbiakannya!
- Tuliskan nama pohonnya pada kolom yang tersedia!

Tabel Perkembangbiakan Tanaman Taman Sekolahku

Generatif	Vegetatif Alami	Vegetatif Buatan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Kepek

Kelas/ Semester	: I / 1
Tema	: Diriku
Sub Tema	: 2 (Tubuhku)
Petemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Selasa, 12 Agustus 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

- 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

SBdP

- 3.1 Mengenal cara dari hasil gambar ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.13. Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Membaca nama-nama anggota tubuh yang dipelajari
- Melengkapi gambar anggota tubuh
- Menyebutkan nama-nama anggota tubuh

PPKn

- Mengikuti aturan dalam kegiatan di sekolah

SBdP

- Menebalkan garis pada gambar
- Mewarnai gambar
- Menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh

D. TUJUAN

1. Dengan memperhatikan contoh bacaan guru, siswa dapat membaca nama-nama anggota tubuh dengan tepat.
2. Dengan bermain, siswa dapat memasangkan nama-nama anggota tubuh secara tepat.

3. MATERI**BAHASA INDONESIA**

- Gambar anggota tubuh serta macam-macam namanya

PPKn

- Mengenal aturan dalam kegiatan disekolah

SBdP

- Gambar garis yang belum ditebalkan
- Puzzle tentang potongan-potongan gambar anggota tubuh

4. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">7. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.8. Melakukan komunikasi kehadiran siswa.9. Mengajak siswa berdinamika dengan tepuk Indonesia.10. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang bagian-bagian dari anggota tubuh manusia11. Menginformasikan tema yang akan	15 menit

	<p>dibelajarkan yaitu “Diriku” dan sub tema “Tubuhku”.</p> <p>12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini.</p>	
Inti	<p>13. Guru bercerita tentang macam-macam nama anggota tubuh beserta fungsinya.</p> <p>14. Siswa memperhatikan cerita yang disampaikan guru.</p> <p>15. Siswa membaca nama-nama anggota tubuh yang ada pada gambar di bawah bimbingan guru.</p> <p>16. Siswa diminta membaca nama-nama anggota tubuh tersebut secara bergantian.</p> <p>17. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>18. Siswa berdiskusi tentang bagian-bagian anggota tubuh yang diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok.</p> <p>19. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>21. Guru mencontohkan kepada siswa cara menyusun puzzle yang baik dan benar.</p> <p>22. Siswa memperhatikan contoh yang diajarkan guru.</p> <p>23. Siswa diminta menyusun potongan puzzle yang sudah disediakan didepan kelas sesuai dengan instruksi guru.</p> <p>24. Siswa diberi gambar yang belum ditebali oleh guru.</p> <p>25. Siswa diminta mengerjakan latihan menebalkan garis pada kertas yang sudah disediakan guru.</p> <p>26. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini.</p> <p>27. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan dengan menanyakan bagaimana.</p> <p>28. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	90 menit
Penutup	<p>3. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mencintai kebudayaan Indonesia.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

6. SUMBER DAN MEDIA

3. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV Tema 1 Diriku*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

4. Media:

- Gambar bagian anggota tubuh
- Potongan-potongan puzzle tentang anggota tubuh
- Gambar tubuh yang belum ditebalkan

7. PENILAIAN

6. Prosedur Penilaian

e. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

f. Penilaian Hasil Belajar

- 3) Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan.
- 4) Menggunakan LKS.

7. Instrumen Penilaian

e. Penilaian Proses

- 2) Penilaian Kinerja

f. Penilaian Hasil Belajar

- Pertanyaan lisan
- LKS
- Soal Evaluasi

Mengetahui
Guru kelas 1

Kulon Progo, 12 Agustus
2014
Guru PPL

Srindarsih
NIP 19670713 200801 2 005

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

PENILAIAN NON TES

1. Penilaian Kinerja

a. Kinerja dalam wawancara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Keaktifan	Volume Suara
1			
2			
dst			

Keterangan Skor:

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

4 : sangat baik

Skor maksimal= 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Lembar pengamatan membedakan contoh perilaku tertib dan tidak tertib

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Kemampuan membedakan perilaku tertib dan tidak tertib	Antusias siswa melakukan pengelompokan gambar
1			
2			
dst			

Keterangan skor:

1 : belum terlihat

2 : terlihat

Skor maksimal= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Lembar pengamatan membedakan kegiatan yang lebih lama dan lebih pendek

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Kemampuan membandingkan kegiatan yang lebih lama dan lebih pendek	Antusias siswa melakukan perbandingan
1			
2			
dst			

Keterangan skor:

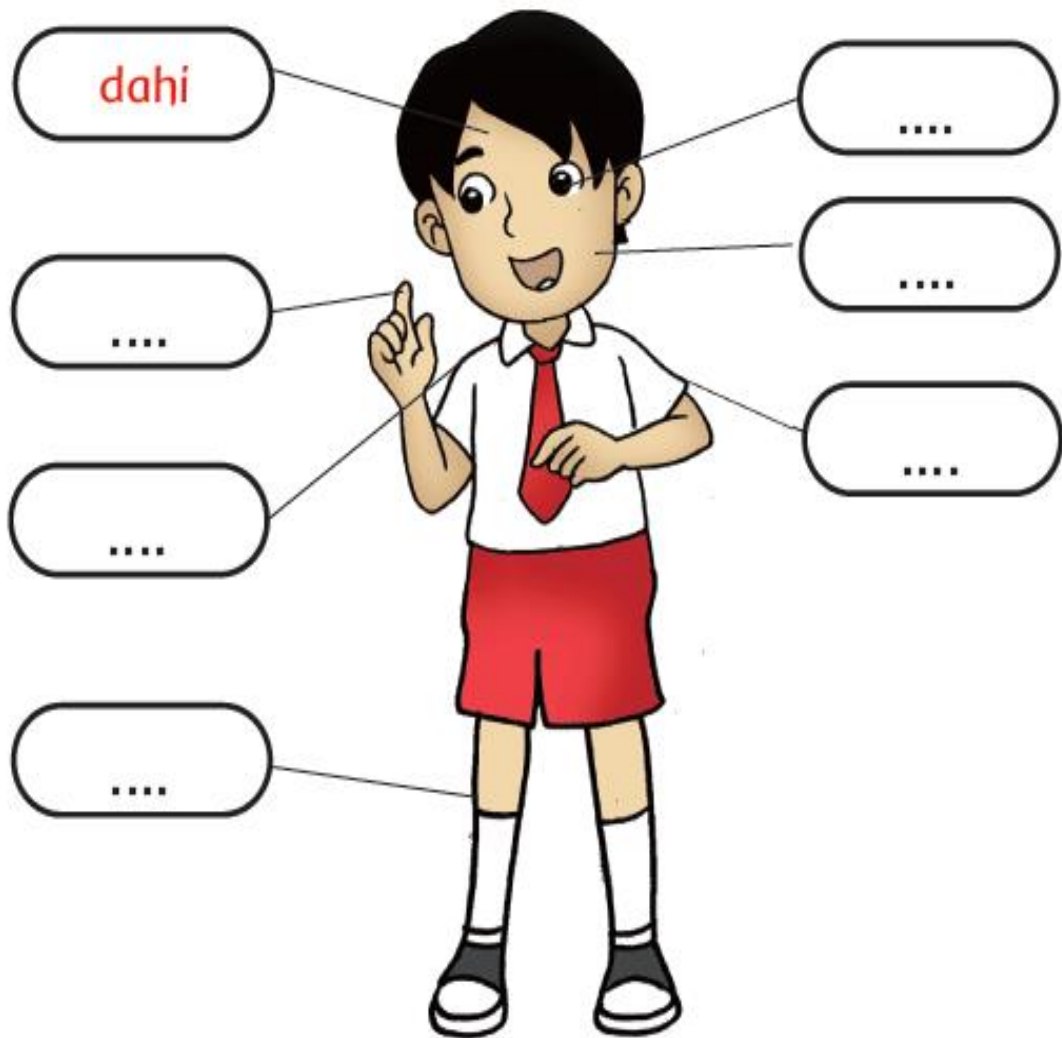
3 : belum terlihat

4 : terlihat

Skor maksimal= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tahukah kamu bagian-bagian tubuhmu?



Tempelkan kata sesuai gambar

kaki

mata

pipi


jari

bahu

dagu

Susunlah gambar di bawah ini

		Nama _____



- **Tebalkan gambar dibawah ini**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N Kepek
Kelas/ Semester	: II/ 1
Tema	: Hidup Rukun
Sub Tema	: 2 (Hidup Rukun dengan Teman Bermain)
Petemuan Ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

- 3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak
- 4.11 Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung atau dengan media rekam

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Siswa mampu menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

PPKn

- Siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran
- Siswa mampu mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa
- Siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah

SBdP

- Siswa mampu mengelompokkan berbagai gerak dengan memerhatikan tempo gerak
- Siswa dapat menirukan gerakan bermain melalui koordinasi gerakan kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung atau dengan menggunakan media rekam.

D. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar dan balon percakapan tentang permintaan maaf, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.
2. Melalui isi teks percakapan, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.
3. Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
4. Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa dengan teliti.
5. Setelah menuliskan pengalaman, siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah dengan percaya diri.

E. MATERI

BAHASA INDONESIA

- Cerita tentang pengalaman teman.

PPKn

- Mengenal berbagai keberagaman teman bermain.

SBdP

- Macam-macam gerak

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">13. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.14. Melakukan komunikasi kehadiran siswa.15. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang banyaknya keberagaman teman bermain16. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “Hidup Rukun” dan sub tema “Hidup Rukun Dengan Teman Bermain”.17. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">29. Guru bercerita tentang hidup rukun antar umat beragama di Indonesia.30. Siswa memperhatikan cerita yang disampaikan guru.31. Siswa ditanya oleh guru tentang apa saja makna dapat diambil dari cerita yang disampaikan oleh guru.32. Guru menyuruh salah satu siswa untuk membacakan bacaan yang telah disediakan oleh guru.33. Siswa lain memperhatikan temannya membacakan bacaan.34. Setelah bacaan selesai dibacakan, guru memberi pertanyaan lisan sederhana.35. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan suara yang lantang36. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.37. Guru menceritakan tentang tindakan tercela yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.38. Siswa memperhatikan cerita yang diajarkan guru.39. Guru memberikan soal berdasarkan cerita dari guru40. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan lembar kerja yang telah dibagikan oleh gurunya.	20 menit

	<p>41. Setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya dengan suara yang lantang</p> <p>42. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini.</p> <p>43. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	
Penutup	<p>5. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mencintai kebudayaan Indonesia.</p> <p>6. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

5. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas II Tema 1 Hidup Rukun*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

6. Media:

- Peta Indonesia
- Bacaan tentang hidup rukun

I. PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Teliti			Santun		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

2. Pengetahuan

a. Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No.	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1.	Mampu mengajukan pertanyaan bar dengan bahasa sendiri		
2.	Mampu menjawab pertanyaan teman dengan benar		

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2	
		Tercapai (✓)	Tidak Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Tidak Tercapai (✓)
1.	Udin				
2.	Edo				

3. Keterampilan

a. Menirukan Berbagai Gerakan dengan Iritngan Musik

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Menirukan Berbagai Gerakan dengan Iritngan Musik

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi		
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan		
3.	Siswa mampu menirukan gerakan sesuai iritngan musik		

Hasil Pengamatan Menirukan Berbagai Gerakan dengan Iringan Musik

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siti						
2.	Dayu						
3.	Beni						
4.	Udin						
5.	dan seterusnya						

b. Menulis Kalimat Sesuai Gambar

Rubrik Menulis Kalimat Sesuai Gambar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian kalimat dengan gambar	Kalimat efektif dan sesuai dengan gambar	Kalimat sesuai dengan gambar, namun kurang efektif	Kalimat kurang sesuai dengan gambar	Kalimat tidak sesuai dengan gambar
2.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

c. Membaca Teks Berlatih Menari

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membaca Teks Berlatih Menari

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lancar	Siswa mampu membaca seluruh teks, tetapi kurang lancar	Siswa kurang mampu membaca.	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Lafal	Teks dilafalkan dengan tepat dan jelas	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya	Hampir seluruh kata belum tepat pelafalannya
3.	Volume Suara	Volume suara keras dan jelas	Volume suara jelas	Volume suara kurang jelas	Suara sangat pelan dan tidak jelas

Kulon Progo, 13 Agustus
2014

Guru PPL

Mengetahui
Guru kelas II

Antajaya, A. Ma. Pd
NIP 19591207 198604 1 001

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

LEMBAR KERJA SISWA



Ayo Membaca

Bacalah pengalaman Udin di bawah ini dengan nyaring dan teliti!

Berlatih Menari

Sebentar lagi, aku mau pentas menari.
Setiap sore, aku berlatih menari di rumah Edo.
Hari ini, aku datang terlambat.
Aku meminta maaf kepada Mama Edo.
Edo dan mamanya memaafkan aku.

Mama Edo sabar melatih kami.
Tarian yang dilatih berasal dari daerah Papua.
Kami senang berlatih menari.
Meskipun aku bukan asli Papua,
tetapi aku tetap senang melakukannya.

Apakah kamu mempunyai teman berbeda suku bangsa?

Tuliskan nama temanmu itu dan asal suku bangsanya dengan teliti!



Nama temanku

Berasal dari suku bangsa



Ayo Menulis

Apakah kamu pernah berbuat salah kepada teman bermainmu?

Bagaimana sikapmu pada saat itu?

Bagaimana pula sikap temanmu?

Tuliskan pengalamanmu itu menggunakan huruf tegak bersambung dengan rapi!

NAMA :

Tuliskan pengalamanmu itu menggunakan huruf tegak bersambung dengan rapi!



Teks Lagu

Potong Bebek Angsa

Potong bebek angsa, masak di kual
Nona minta dansa, dansa empat kali
Sorong ke kiri, sorong ke kanan
La la la la la la la ...

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N Kepek
Kelas/ Semester	: V/ 1
Tema	: Wujud Benda dan Cirinya
Sub Tema	: 2 (Perubahan Wujud Benda)
Petemuan Ke-	: 12
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
- Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

IPA

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
- Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

SBdP

- Memahami langkah-langkah membuat topeng
- Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara

D. TUJUAN

1. Dengan mengenal dan mempresentasikan karakter kelompok Punakawan, siswa dapat mengambil pesan moral tentang kebajikan, kerendahhatian dan berlaku ksatria.
2. Dengan menggali informasi melalui observasi, studi pustaka ataupun wawancara, siswa dapat mengenali bentuk-bentuk perubahan nilai yang terjadi

pada masyarakat sesuai dengan daerah tempat tinggal mereka secara logis dan sistematis.

3. Dengan membaca bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan pengaruh aktivitas kehidupan manusia terhadap alam secara logis dan tepat.
4. Dengan mengetahui akibat negatif dari busa deterjen, siswa mencoba mencari tahu cara menanggulangi masalah tersebut dengan penuh rasa ingin tahu.
5. Dengan melakukan wawancara, siswa mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka secara komunikatif.

E. MATERI

BAHASA INDONESIA dan IPA

- Bacaan tentang perubahan wujud benda.

IPS

- Mengenal pengaruh perubahan wujud benda

SBdP

- Mengenal gambar topeng punakawan serta karakternya

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa.. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang banyaknya keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “Wujud benda dan cirinya” dan sub tema “Perubahan wujud benda”. 5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini. 6. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari kemarin tentang cara membuat topeng. 	15 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video kebudayaan topeng tentang tokoh punakawan. 2. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru. 3. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok. 4. Siswa berdiskusi tentang video kebudayaan topeng punakawan yang diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok. 5. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. 6. Setelah mendeskripsikan, perwakilan setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas. 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 8. Guru bercerita tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar. 9. Siswa memperhatikan cerita yang dijelaskan oleh guru. 10. Siswa ditanya satu per satu tentang macam-macam pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar. 11. Guru membacakan bacaan yang telah disediakan. 12. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. 13. Siswa diberi pertanyaan lisan tentang kenampakan alam yang disebabkan oleh perubahan wujud benda. 14. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. 15. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 	360 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mencintai kebudayaan Indonesia. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV Tema 1 Wujud Benda dan Cirinya*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

2. Media:

- Video punakawan

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan.
- 2) Menggunakan LKS.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 3) Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pertanyaan lisan
- LKS
- Soal Evaluasi

Mengetahui
Guru kelas V

Yuliani S.Pd

Kulon Progo, 14 Agustus 2014
Guru PPL

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

PENILAIAN NON TES

1. Penilaian Kinerja

a. Kinerja dalam wawancara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Keaktifan	Volume Suara
1			
2			
Dst			

Keterangan Skor:

- 1 : kurang
2 : cukup

3 : baik

4 : sangat baik

Skor maksimal= 8

Skor perolehan

Nilai = _____ **X 100**

Skor Maksimal

b. Lembar pengamatan membedakan contoh perilaku tertib dan tidak tertib

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Kemampuan membedakan perilaku tertib dan tidak tertib	Antusias siswa melakukan diskusi kelompok
1			
2			
dst			

Keterangan skor:

5 : belum terlihat

6 : terlihat

Skor maksimal= 4

Skor perolehan

Nilai = _____ **X 100**

Skor Maksimal

c. Lembar pengamatan membedakan kegiatan yang lebih lama dan lebih pendek

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Kemampuan membandingkan kegiatan yang lebih lama dan lebih pendek	Antusias siswa melakukan perbandingan
1			
2			
dst			

Keterangan skor:

7 : belum terlihat

8 : terlihat

Skor maksimal= 4

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

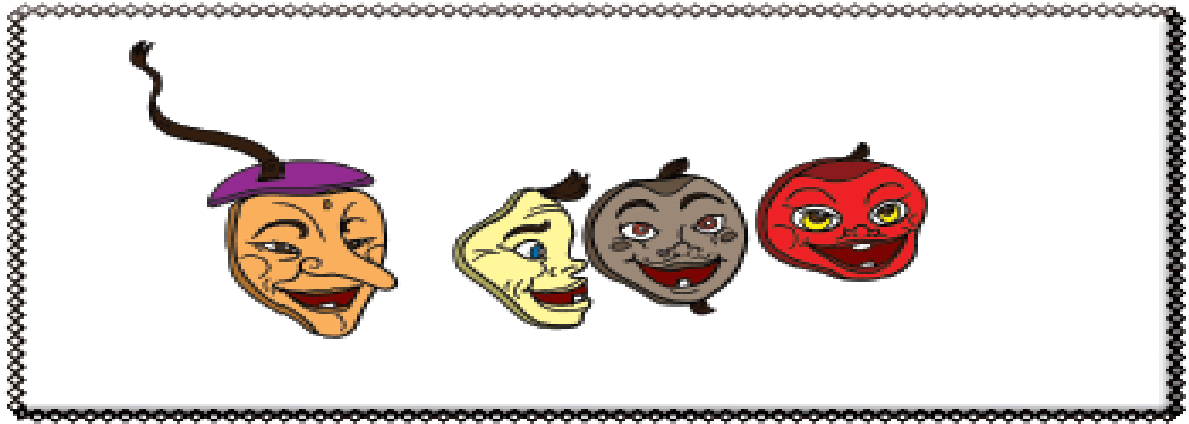
Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



Amatilah gambar di atas dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah topeng-topeng diatas termasuk topeng motif nusantara? Berikan alasannya?

2. Apa karakter dari topeng-topeng diatas?

3. Pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari menonton video tadi?



Ayo Bacalah



Sumber: <http://www.kompas.com>

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....
.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....
.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....
.....

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kepek
Kelas/Semester : III/ I
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pelaksanaan : Sabtu, 16 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

- **IPA**

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

B. KOMPETENSI DASAR

- **IPA**

- 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

C. INDIKATOR

- **IPA**

- 1.1.3 Menyebutkan akibat bagi manusia jika tidak ada tumbuhan dan hewan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru tentang hubungan antara hewan dan tumbuhan, siswa dapat menyebutkan minimal 2 hubungan hewan dan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah memperhatikan cerita dari guru mengenai pengaruh hewan terhadap manusia, siswa dapat menuliskan minimal 2 pengaruh hewan bagi manusia.
3. Setelah memperhatikan cerita dari guru mengenai pengaruh tumbuhan terhadap manusia, siswa dapat menuliskan minimal 2 pengaruh tumbuhan bagi manusia.

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Menumbuhkan sikap ingin tahu
- Cinta lingkungan

F. MATERI PEMBELAJARAN

- **IPA**

HUBUNGAN ANTARA HEWAN DENGAN TUMBUHAN

Di sekitar tempat tinggal kita, hidup juga hewan dan tumbuhan. Hewan dan tumbuhan hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain.

Hewan memerlukan tumbuhan agar bisa hidup, contohnya sapi memerlukan rumput untuk dimakan.

Tumbuhan juga memerlukan hewan untuk kelangsungan hidupnya. Contohnya cacing yang menggemburkan tanah akan membuat tumbuhan yang hidup di tanah tersebut dapat tumbuh subur.

PENGARUH HEWAN DAN TUMBUHAN TERHADAP MANUSIA

Hewan dan tumbuhan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hewan dipelihara oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Begitu pula dengan tumbuhan. Contohnya adalah sebagai berikut.

1. Ayam dipelihara manusia untuk dimanfaatkan telur dan dagingnya.
2. Lebah dipelihara manusia untuk diambil madunya.
3. Mangga ditanam manusia untuk diambil buah dan juga kayunya.
4. Tanaman jati ditanam manusia untuk dimanfaatkan kayunya sebagai bahan pembuatan mebel.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Diskusi
- CTL (Contextual Teaching Learning)
- Observasi (Mengamati)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam pembuka.	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Guru menanyakan kondisi siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan Tahukah kalian bahwa hewan dan tumbuhan itu dapat saling tolong menolong? Jika kalian ingin tahu bagaimana hewan dan tumbuhan saling tolong-menolong, simaklah penjelasan dari pak guru!" "Apakah anak-anak punya binatang peliharaan di rumah? Apa binatang peliharaannya? Tahukah kalian kalau binatang peliharaan seperti ayam itu bermanfaat bagi manusia? Ingin tahu manfaatnya, simaklah penjelasan dari pak guru!" 6. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang hubungan hewan dan tumbuhan serta pengaruhnya bagi manusia. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ditampilkan di depan kelas. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hubungan antara hewan dengan tumbuhan. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengaruh hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan manusia. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan meja tempat duduknya. 2. Siswa mengerjakan LKS tentang hubungan dan 	45 menit

	<p>antara hewan dengan tumbuhannya dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan LKS. 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mempunyai jawaban yang berbeda untuk menyebutkan hasil pengerjaan LKS nya. 4. Guru meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penyimpulan secara klasikal. 5. Guru memberitahukan manfaat mempelajari pengaruh hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan manusia. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki sifat ingin tahu (sesuai dengan materi yang dipelajari). 4. Perwakilan siswa memimpin doa penutup. 5. Salam penutup. 	10 menit

I. SUMBER PEMBELAJARAN DAN MEDIA

- Kurikulum KTSP
- Silabus Kelas III SD
- S. Rositawati. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional.

J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

a. Penilaian Proses (Penilaian Afektif)

Kriteria Penilaian

- **Aspek Kemampuan Melaksanakan Petunjuk**

- Baik Sekali (BS) apabila semua sesuai dengan petunjuk.
Baik (B) apabila sebagian sesuai dengan petunjuk.
Kurang (K) apabila tidak sesuai dengan petunjuk.

- **Aspek Kerja Sama**

- Baik Sekali (BS) apabila mampu bekerja sama.
Baik (B) apabila kadang-kadang bekerja sama.
Kurang (K) apabila tidak dapat bekerja sama.

- **Aspek Partisipasi**

- Baik Sekali (BS) apabila aktif berpartisipasi.
Baik (B) apabila kadang-kadang berpartisipasi.
Kurang (K) apabila tidak berpartisipasi.

Tabel Penilaian Afektif Siswa Kelas 3

No.	Nama Siswa	Aspek								
		Kemampuan melaksanakan petunjuk			Kerja Sama			Ketekunan		
		BS	B	K	BS	B	K	BS	B	K

b. Penilaian Produk

- Lembar Kerja Siswa
- Soal Evaluasi

2. Instrumen

- LKS (terlampir)
- Soal Evaluasi (terlampir)
- Lembar penilaian

Kulon Progo, 15 Agustus 2014

Mengetahui,
Wali Kelas III

Mahasiswa PPL

Winahyu Drajat Wibisono

NIM 11108244113

RPP MANDIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kepek
Kelas / Semester : 6 / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Hari / Tanggal : Senin / 18 Agustus 2014
Alokasi Waktu : (3 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal debit

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan hubungan antar satuan volume.
2. Menentukan hubungan antar satuan waktu.
3. Menentukan satuan debit dalam lama waktu yang digunakan untuk memenuhi bak yang sudah ditentukan volumenya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang hubungan antar satuan volume, siswa dapat menentukan hubungan antar satuan volume dengan benar.
2. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang hubungan antar satuan waktu, siswa dapat menentukan hubungan antar satuan waktu dengan benar.
3. Dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menentukan satuan debit dalam lama waktu yang telah digunakan untuk memenuhi bak yang sudah ditentukan volumenya.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

- Tekun
- Disiplin
- Kerja keras
- Mandiri
- Rasa ingin tahu

F. Materi Ajar

- **Hubungan Antar Satuan Volume**

sebagai berikut.

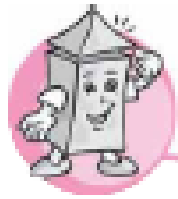
Hubungan Antar Satuan Kubik

$1 \ell = 1 \text{ dm}^3$
 $1 \text{ ml} = 1 \text{ cm}^3$
 $1 \text{ ml} = 1 \text{ cc}$
 $1 \text{ cm}^3 = 1 \text{ cc}$

km^3 dibaca kilometer kubik. Tiap turun 1 tangga dikalikan 1.000. Tiap naik 1 tangga dibagi 1.000.
Contoh: $10.000 \text{ m}^3 = 10 \text{ dam}^3$

kl dibaca kiloliter.
 dal dibaca dekaliter. Tiap turun 1 tangga dikalikan 10. Tiap naik 1 tangga dibagi 10.
Contoh: $1 \text{ hl} = 10 \times 10 \ell = 100 \ell$

- **Hubungan Antar Satuan Waktu**



Coba Ingatlah

Di kelas III kamu sudah mempelajari hubungan antar-satuan waktu, antara lain menit, jam, hari, minggu, bulan, dan tahun.

1 abad = 100 tahun

1 windu = 8 tahun

1 tahun = 12 bulan

1 bulan = 30 hari

1 minggu = 7 hari

1 hari = 24 jam

1 jam = 60 menit

1 menit = 60 detik

1. Arti Satuan Debit

Ira akan mengisi sebuah ember dengan air dari keran. Dalam waktu 1 menit, ember tersebut terisi 6 liter air. Artinya, debit air yang mengalir dari keran itu adalah 6 liter/menit, ditulis **6 //menit**.



Satuan debit biasanya digunakan untuk menentukan volume air yang mengalir dalam suatu satuan waktu.

Contoh:

1. Sebuah kolam diisi air dengan menggunakan pipa yang debitnya 1 //detik. Artinya, dalam waktu 1 detik volume air yang mengalir dari pipa tersebut adalah 1 liter.
2. Debit air yang mengalir pada pintu air Manggarai adalah $500 \text{ m}^3/\text{detik}$. Artinya, dalam waktu 1 detik volume air yang mengalir melalui pintu air Manggarai adalah 500 m^3 .



Sumber: www.pikiran-rakyat.com

2. Hubungan Antar Satuan Debit

Selanjutnya, kamu akan mempelajari hubungan antar satuan debit. Satuan debit yang sering digunakan adalah //detik dan m³/detik.

Kamu telah mengetahui bahwa $1 \text{ l} = 1 \text{ dm}^3 = \frac{1}{1.000} \text{ m}^3$.
Oleh karena itu,

$$1 \text{ //detik} = \frac{1}{1.000} \text{ m}^3/\text{detik}$$

Tahukah kamu, bagaimana cara mengubah satuan debit m³/detik menjadi //detik? Caranya dengan mengalikan kedua ruas pada persamaan tersebut dengan 1.000.

$$1 \text{ //detik} \times 1.000 = \frac{1}{1.000} \text{ m}^3/\text{detik} \times 1.000$$

$$1.000 \text{ //detik} = \frac{1.000}{1.000} \text{ m}^3/\text{detik}$$

$$1.000 \text{ //detik} = 1 \text{ m}^3/\text{detik}$$

atau

$$1 \text{ m}^3/\text{detik} = 1.000 \text{ //detik}$$

Contoh 1

a. $4 \text{ m}^3/\text{detik} = \dots \text{ //detik}$

b. $6.000 \text{ //detik} = \dots \text{ m}^3/\text{detik}$

Jawab:

a. $4 \text{ m}^3/\text{detik} = (4 \times 1) \text{ m}^3/\text{detik}$
 $= (4 \times 1.000) \text{ //detik}$
 $= 4.000 \text{ //detik}$

b. $6.000 \text{ //detik} = (6.000 \times 1) \text{ //detik}$
 $= (6.000 : 1.000) \text{ m}^3/\text{detik}$
 $= 6 \text{ m}^3/\text{detik}$

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching Learning*), konstruktivisme.

2. Metode : tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">3. Salam pembuka.4. Semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)5. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa6. Guru menanyakan kondisi siswa.7. Apersepsi dengan menuangkan air dari botol ke dalam ember, kemudian dihitung berapa waktu yang diperlukan.8. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang debit.	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan siswa digali tentang debit air.2. Siswa secara berkelompok melakukan pengukuran waktu yang diperlukan untuk memenuhi air dalam botol yang sudah disediakan.3. Siswa menuliskan hasil pengukuran ke dalam tabel pengukuran.4. Setiap kelompok melaporkan hasil pengukurannya. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdiskusi berdasarkan hasil laporan pengukuran.2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai debit.	75 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hubungan antar satuan volume. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hubungan antar satuan waktu. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menentukan satuan debit dalam lama waktu yang telah digunakan untuk memenuhi bak yang sudah ditentukan volumenya. 6. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. 7. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok. 8. Setiap kelompok diberikan LKS. 9. Siswa mengerjakan LKS. 10. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan kepada siswa. 2. Guru meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penyimpulan secara klasikal. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 2. Siswa dimotivasi sesuai dengan karakter yang diharapkan. 3. Perwakilan siswa memimpin doa penutup. 4. Salam penutup. 	15 menit

I. Penilaian

1. Proses.

Kriteria Penilaian

- **Aspek Kemampuan Melaksanakan Petunjuk**

Baik Sekali (BS) apabila semua sesuai dengan petunjuk.

Baik (B) apabila sebagian sesuai dengan petunjuk.

Kurang (K) apabila tidak sesuai dengan petunjuk.

- **Aspek Partisipasi**

Baik Sekali (BS) apabila aktif berpartisipasi.

Baik (B) apabila kadang-kadang berpartisipasi.

Kurang (K) apabila tidak berpartisipasi.

Tabel Penilaian Afektif Siswa Kelas 6

No.	Nama Siswa	Aspek					
		Kemampuan melaksanakan petunjuk			Partisipasi		
		BS	B	K	BS	B	K

2. Tertulis.

$$\text{Pedoman Penilaian} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100 = \text{NILAI}$$

J. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat : LKS / Soal-soal latihan.
Tabel Pengukuran
2. Media : Botol minuman
Ember
Tangga hubungan antar satuan volume
3. Sumber : KTSP.

A.Dadi Suryana, dkk. 2008. *Bersahabat Dengan Matematika*.
Jakarta : Pusat Perbukuan Dinas Pendidikan Nasional.

Y. D. Sumanto, dkk. *Gemar Matematika 6*. Jakarta : Pusat
Perbukuan Dinas Pendidikan Nasional.

Kulon Progo, 27 Agustus 2014

Mengetahui,
Wali Kelas VI

Praktikan

Kemen, S.Pd
NIP.19590522 197912 2 002

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuanpendidikan : SD Negeri Kepek
Kelas / Semester : IV / 1
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Sub Tema	: 3. Bersyukur Atas Keberagaman
Pembelajaranke	: 1
Semester	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBDP

- 3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

- 4.1 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.5.1 Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf.

SBDP

- 4.1.2 Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah.

IPS

- 3.2.1 Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
- 4.2.1 Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kehidupan masyarakat praaksara.
2. Peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia.

3. Peninggalan sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Diskusi, Demonstrasi, dan Tanya Jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran.2. Salam pembuka.3. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.5. Apersepsi dengan menuliskan huruf-huruf di papan tulis dan menanyakan kepada siswa apa yang terjadi jika tidak mengenal tulisan.6. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Idahnya Kebersamaan” dan sub temanya “Bersyukur Atas Keberagaman”7. Guru menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.8. Guru membagikan LKS kepada siswa.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks mengenai kehidupan masyarakat praaksara.2. Siswa membuat ringkasan dengan memuat pokok-pokok cerita yang tertera pada buku siswa. (Penilaian no. 1)	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperlihatkan kepada teman sebelah untuk saling dikomentari (apa yang kurang, apa yang kurang sesuai). 4. Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang tiga candi yang tertera pada buku siswa. 5. Siswa menuliskan kembali bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerah. Selanjutnya siswa membacakan hasilnya kepada teman dalam kelompok. (Penilaian no. 2) 6. Siswa membaca teks tentang sebuah kerajaan Islam di Indonesia. 7. Siswa mengerjakan LKS. 8. Siswa membuat tabel perbandingan antara masa praaksara, masa Hindu Budha, dan masa Islam. (Penilaian no. 3) 9. Siswa mengumpulkan LKS. 	145 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Siswa mengumpulkan lembar jawab evaluasi. 4. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 5. Guru memberikan pesan moral dan motivasi sesuai dengan materi pembelajaran. 6. Perwakilan siswa memimpin doa penutup. 7. Salam penutup. 	15 menit

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar manusia praaksara
2. Gambar Candi Borobudur, Candi Muaro Jambi, Candi Cangkuang.
3. Teks bacaan peninggalan kerajaan Hindu Budha dan Islam.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa tematik terpadu Kelas 3 Tema IndahNya Kebersamaan.
2. Internet

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Rubrik Penilaian

- a. Sikap (Terlampir)
- b. Penilaian 1 : Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)
- c. Penilaian 2 : Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)
- d. Penilaian 3: Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

Kulon Progo, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas IV

Praktikan

Parsiyati, A.Ma.Pd
NIP. 19610801 198303 2 009

Winahyu Drajat Wibisono
NIM. 11108244113

LAMPIRAN

3. Penilaian Sikap / Afektif

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

c. Penilaian Proses (Penilaian Afektif)

Kriteria Penilaian

- **Aspek Kemampuan Melaksanakan Petunjuk**

Baik Sekali	(BS)	apabila semua sesuai dengan petunjuk.
Baik	(B)	apabila sebagian sesuai dengan petunjuk.
Kurang	(K)	apabila tidak sesuai dengan petunjuk.

- **Aspek Kerja Sama**

Baik Sekali	(BS)	apabila mampu bekerja sama.
Baik	(B)	apabila kadang-kadang bekerja sama.
Kurang	(K)	apabila tidak dapat bekerja sama.

- **Aspek Partisipasi**

Baik Sekali	(BS)	apabila aktif berpartisipasi.
-------------	------	-------------------------------

- Baik (B) apabila kadang-kadang berpartisipasi.
 Kurang (K) apabila tidak berpartisipasi.

Tabel Penilaian Afektif Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	Aspek								
		Kemampuan melaksanakan petunjuk			Kerja Sama			Partisipasi		
		BS	B	K	BS	B	K	BS	B	K

- d. Penilaian 1 : Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ringkasanku berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan.		
2.	Ringkasanku berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara.		
3.	Ringkasanku berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.		
4.	Ringkasanku berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan.		

- e. Penilaian 2 : Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ceritaku berisi letak candi.		
2.	Ceritaku berisi agama asal candi berada.		
3.	Ceritaku memuat kerajaan yang membangun candi.		
4.	Ceritaku berisi kapan candi tersebut dibangun.		

f. Penilaian 3 : Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/ agama ketiga masa.		
2.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.		
3.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.ketiga masa.		

MATERI PEMBELAJARAN

Kehidupan Masyarakat Praaksara



Sumber: <http://quinftyers.wordpress.com>

Manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, dan rusa. Meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan, yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, seperti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan.

Kehidupan manusia purba pada masa itu sangat bergantung pada alam. Untuk menghindari bahaya

dari binatang buas, mereka hidup bergerombol. Biasanya, mereka hidup bergerombol di tempat-tempat yang menyediakan banyak bahan makanan dan sering dilalui binatang buruan, serta menyediakan air. Manusia purba tinggal di padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai. Laki-laki berburu, sedangkan perempuan bertugas mengasuh anak dan meramu makanan.

Manusia purba belajar dari alam. Mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis. Oleh karena itu, mereka akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih tepi danau, tepi sungai, atau tepi pantai. Hidup berpindah-pindah tempat tinggal ini disebut nomaden.

Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam berburu dan mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, terbuat dari tulang atau kayu. Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan. Pada masa itu kepercayaan yang berkembang adalah kepercayaan terhadap roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Beberapa benda tersebut kini bisa dilihat di museum.

Amati dan pelajari candi-candi di bawah ini!



Sumber: <http://31k1ch1-0n1zuk4.blogspot.com>

Candi Borobudur merupakan candi Buddha, terletak di desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno, keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke-9.



Sumber: <http://basingbe.wordpress.com>

Candi Muaro Jambi terletak di Jambi. Bangunan candi tersebut adalah peninggalan kerajaan Melayu hingga kerajaan Sriwijaya, yang berlatar belakang kebudayaan Melayu Buddhis. Diperkirakan candi-candi di lokasi situs sejarah Candi Muaro Jambi mulai dibangun sejak abad ke-4 Masehi.



Sumber: www.garutgarutgarut.blogspot.com

Candi Cangkuang adalah sebuah candi Hindu yang terdapat di Kampung Pulo, wilayah Cangkuang, Kecamatan Leles, Garut, Jawa Barat. Candi ini juga yang pertama kali ditemukan di Tatar Sunda dan merupakan satu-satunya candi Hindu di sana. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Kerajaan Pajajaran.

KERAJAAN DEMAK

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekarang Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makassar) dengan wilayah barat (Malaka).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut maju berkat mobilitas penduduk antarpulau.

Penyebar agama Islam sekaligus pendukung berdirinya kerajaan Demak adalah para wali. Salah satu keseniannya adalah wayang kulit.

Nama Anggota :

.....

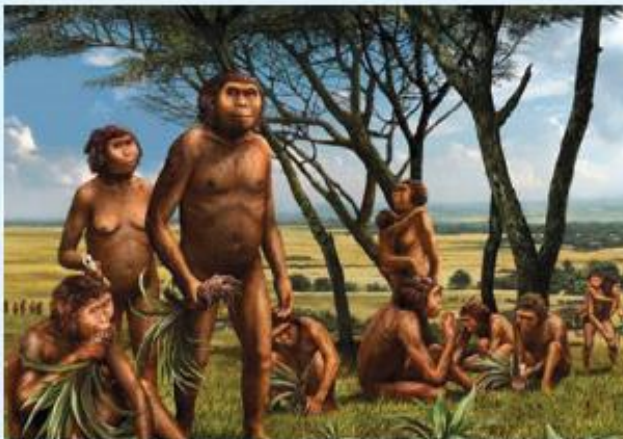
.....

.....



Zaman Praaksara
Bacalah teks berikut!

Kehidupan Masyarakat Praaksara



Sumber: <http://quinfyers.wordpress.com>

Manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, dan rusa. Meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan, yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, seperti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan.

Kehidupan manusia purba pada masa itu sangat bergantung pada alam. Untuk menghindari bahaya

dari binatang buas, mereka hidup bergerombol. Biasanya, mereka hidup bergerombol di tempat-tempat yang menyediakan banyak bahan makanan dan sering dilalui binatang buruan, serta menyediakan air. Manusia purba tinggal di padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai. Laki-laki berburu, sedangkan perempuan bertugas mengasuh anak dan meramu makanan.

Manusia purba belajar dari alam. Mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis. Oleh karena itu, mereka akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih tepi danau, tepi sungai, atau tepi pantai. Hidup berpindah-pindah tempat tinggal ini disebut nomaden.

Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam berburu dan mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, terbuat dari tulang atau kayu. Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan. Pada masa itu kepercayaan yang berkembang adalah kepercayaan terhadap roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Beberapa benda tersebut kini bisa dilihat di museum.



Ayo Ceritakan

Ringkasan Teks

Tulislah kembali 'Kehidupan Masyarakat Praaksara' dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Tulisan harus memuat bagaimana manusia praaksara mendapat makanan, cara hidup, tempat hidup, dan alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan. Bandingkan tulisanmu dengan tulisan temanmu.

Kehidupan Masyarakat Praaksara



Ayo Belajar

Candi di Indonesia

Amati dan pelajari candi-candi di bawah ini!



Sumber: <http://31k1ch1-0n1zuk4.blogspot.com>

Candi Borobudur merupakan candi Buddha, terletak di desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno, keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke-9.



Sumber: <http://basingbe.wordpress.com>

Candi Muaro Jambi terletak di Jambi. Bangunan candi tersebut adalah peninggalan kerajaan Melayu hingga kerajaan Sriwijaya, yang berlatar belakang kebudayaan Melayu Buddhis. Diperkirakan candi-candi di lokasi situs sejarah Candi Muaro Jambi mulai dibangun sejak abad ke-4 Masehi.



Sumber: www.garutgarutgarut.blogspot.com

Candi Canguang adalah sebuah candi Hindu yang terdapat di Kampung Pulo, wilayah Canguang, Kecamatan Leles, Garut, Jawa Barat. Candi ini juga yang pertama kali ditemukan di Tatar Sunda dan merupakan satu-satunya candi Hindu di sana. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Kerajaan Pajajaran.

Sekarang kita tahu bahwa candi merupakan warisan budaya yang sangat berharga karena keberadaannya dapat menceritakan kehidupan masa lalu. Warisan budaya lain yang perlu kita hargai dan syukuri adalah keberagaman bahasa daerah. Ayo, kita coba menggunakan bahasa daerah dalam menyampaikan cerita!



Ayo Mencoba

Tuliskan kembali salah satu cerita tentang candi dengan menggunakan bahasa daerahmu!

Tuliskan pada buku kalian masing-masing!

Kamu sudah belajar tentang keberagaman cara hidup manusia pada masa praaksara dan masa Hindu Buddha. Bagaimana dengan masa Islam? Ayo kita cari tahu!



Ayo Bekerja Sama

Bacalah teks di bawah ini.

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekarang Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makassar) dengan wilayah barat (Malaka).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut maju berkat mobilitas penduduk antarpulau.

Penyebar agama Islam sekaligus pendukung berdirinya kerajaan Demak adalah para wali. Salah satu keseniannya adalah wayang kulit.

Berdasarkan teks di atas, buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya bersama teman kelompokmu. Tukarkan hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Jawablah pertanyaan yang ada.



Ayo Berlatih

Buatlah kesimpulan dari ketiga masa/zaman tadi dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini.

Carilah perbedaan dari ketiga masa yang telah kamu baca!

Jenis perbedaan	Masa Praaksara	Masa Hindu/Buddha	Masa Islam
Kepercayaan/agama			
Tempat tinggal (menetap atau berpindah)			
Pemerintahan			

LEMBAR EVALUASI

Nama: _____

Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Bagaimanakah cara hidup manusia praaksara?

2. Apakah nama candi di bawah ini?



3. Apa yang dapat kamu pelajari dari keberagaman peninggalan sejarah di Indonesia?

4. Hal-hal baik apa yang dapat kamu contoh dari ketiga masa tersebut?

5. Bagaimana perasaanmu ketika menulis cerita dalam bahasa daerah? Berikan alasanmu!

KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

Nama: _____

Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Bagaimanakah cara hidup manusia praaksara?

Jawaban: Manusia praaksara hidup secara berkelompok. Mereka mencari makan dengan berburu dan meramu. Hidup mereka berpindah-pindah.

2. Apakah nama candi di bawah ini? Nama Candi di bawah ini adalah Muaro



3. Apa yang dapat kamu pelajari dari keberagaman peninggalan sejarah di Indonesia?

Indonesia mempunyai keberagaman peninggalan sejarah, oleh karena itu kita harus merawatnya. Selain itu, kita juga harus hidup rukun agar terjalin persatuan dan kesatuan.

4. Hal-hal baik apa yang dapat kamu contoh dari ketiga masa tersebut?

Jawaban : Hidup rukun dan saling kerja sama
Patuh terhadap peraturan
Saling tolong menolong

5. Bagaimana perasaanmu ketika menulis cerita dalam bahasa daerah? Berikan alasanmu!

Jawaban : Senang, karena dapat melestarikan bahasa daerahku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Kepek
Kelas/ Semester : I / 1

Tema	: Diriku
Sub Tema	: 4 (Aku Istimewa)
Petemuan Ke-	: 19
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Jumat, 22 Agustus 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajianbenda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

- 3.3. Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.4. Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

SBdP

- 3.1. Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.10. Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan karakteristik masing-masing siswa
- Membandingkan gambar

PPKn

- Menjelaskan perbedaan karakteristik teman di kelasnya
- Menunjukkan sikap menerima keberagaman di antara temantemannya di sekolah

SBdP

- Menggambar diri berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya
- Menirukan gerak alam melalui permainan

D. TUJUAN

1. Dengan melakukan pengamatan terhadap temannya, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan persamaan karakteristik siswa di kelasnya dengan tepat.
2. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan sikap menerima atas perbedaan dan persamaan karakteristik siswa di kelasnya dengan baik.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat melengkapi gambar berdasarkan ciri-ciri yang ada dengan tepat.

E. MATERI

BAHASA INDONESIA

- Gambar perbedaan laki-laki dan perempuan

PPKn

- Mengenal antar teman disekolah

SBdP

- Gambar yang belum dilengkapi dan diberi warna

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa. 3. Mengajak siswa berdinamika dengan tepuk Indonesia.	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang bagian-bagian dari anggota tubuh manusia 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “Diriku” dan sub tema “Aku Istimewa”. 6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bercerita tentang tata cara pergaulan yang baik disekolah. 2. Siswa memperhatikan cerita yang disampaikan guru. 3. Siswa diminta menyebutkan makna yang terkandung didalam cerita guru. 4. Guru menyuruh sebagian siswa maju kedepan kelas. 5. Siswa diajak menemukan perbedaan dari masing-masing siswa yang maju ke depan kelas. 6. Siswa menuliskan hasil pengamatan yang sudah dipresentasikan oleh guru. 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 8. Guru mencontohkan kepada siswa cara melengkapi gambar yang baik dan benar. 9. Siswa memperhatikan contoh yang diajarkan guru. 10. Siswa diberi gambar yang belum dilengkapi oleh guru. 11. Siswa diminta mengerjakan latihan melengkapi ekspresi wajah pada kertas yang sudah disediakan guru. 12. Siswa diminta mewarnai gambar yang sudah dilengkapi siswa. 13. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. 14. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan dengan menanyakan bagaimana. 15. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mencintai kebudayaan Indonesia. 2. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV Tema 1 Diriku*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

2. Media:

- Gambar laki-laki dan perempuan
- Gambar ekspresi wajah yang belum dilengkapi

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

5) Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan.

6) Menggunakan LKS.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

4) Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pertanyaan lisan
- LKS
- Soal Evaluasi

Mengetahui
Guru kelas 1

Kulon Progo, 22 Agustus 2014
Guru PPL

Srindarsih
NIP 19670713 200801 2 005

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

PENILAIAN

1. Penilaian Kinerja

a. Lembar pengamatan membedakan contoh perilaku tertib dan tidak tertib

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Kemampuan membedakan perilaku tertib dan tidak tertib	Antusias siswa melakukan penulisan laporan pengamatan
1			
2			
dst			

Keterangan skor:

9 : belum terlihat

10 : terlihat

Skor maksimal= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Lembar pengamatan membedakan kegiatan yang lebih lama dan lebih pendek

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	
		Kemampuan membandingkan kegiatan yang lebih lama dan lebih pendek	Antusias siswa melakukan perbandingan
1			
2			
dst			

Keterangan skor:

11 : belum terlihat

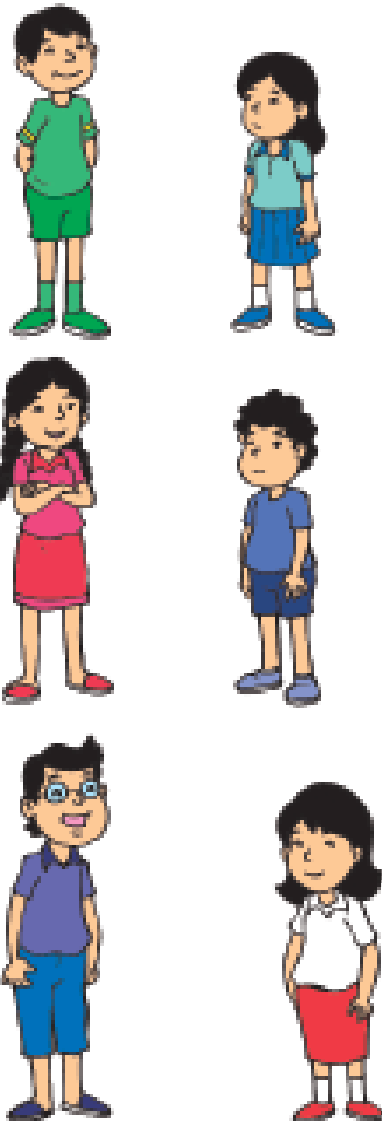
12 : terlihat

Skor maksimal= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN

Amati gambar di bawah ini



Apa persamaan mereka?

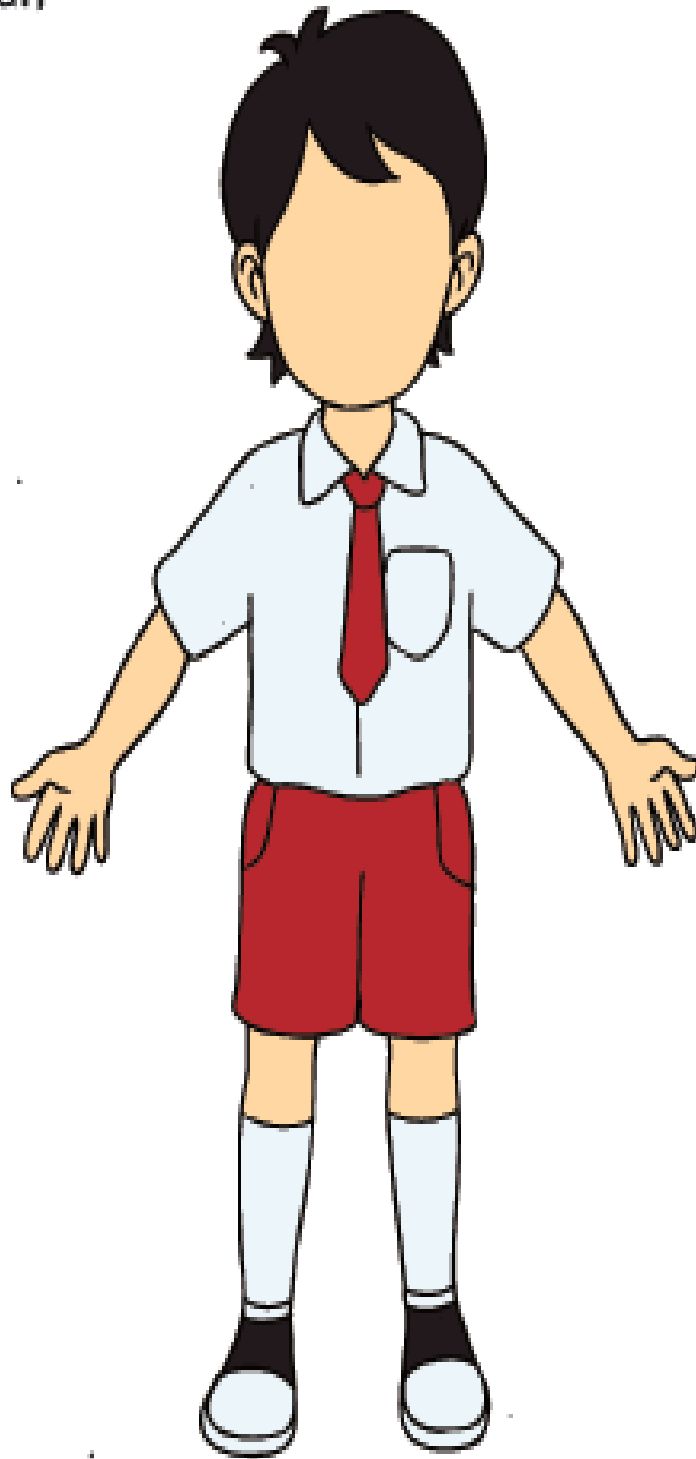
Apa perbedaan mereka?

Setiap anak istimewa.

Kita berbeda tetapi saling menyayangi.

Nama: _____

Lengkapilah



RPP UJIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Kepek
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: 3 (Bersyukur Atas Keberagaman)
Petemuan Ke-	: 17
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menulis laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang dapat dipantulkan dan diserap dengan menggunakan kosakata baku

IPA

- Membedakan bunyi pantul (gema dan gaung)

- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi, bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap

D. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan dan membaca teks, siswa mampu membedakan bunyi pantul (gema dan gaung) dengan benar.
2. Dengan menggunakan kosakata baku, siswa mampu menuliskan hasil percobaan tentang sifat bunyi yang dapat dipantulkan dan diserap dengan benar.

E. MATERI

BAHASA INDONESIA

- Mengetahui kosakata baku dan tidak baku.

IPA

- Mengetahui berbagai macam bunyi.

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa. 3. Mengajak siswa berdinamika dengan tepuk Indonesia. 4. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang banyaknya keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “Indahnya Keberagaman” dan sub tema “Bersyukur Atas Keberagaman”. 6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan kepada siswa materi kata baku dan tidak baku. 2. Guru mengajak siswa mencari contoh kata tidak baku dan kemudian merubahnya menjadi kata 	120 menit

	<p>baku.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bercerita tentang suara dan bunyi yang ada disekitar kita. 4. Siswa memperhatikan cerita yang disampaikan guru. 5. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok. 6. Siswa diajak oleh guru melakukan pengamatan diluar kelas. 7. Siswa mendengarkan instruksi dan penjelasan oleh guru. 8. Setiap siswa mempraktekkan instruksi dari guru secara seksama. 9. Setiap kelompok menulis laporan diluar kelas sesuai dengan hasil pengamatan. 10. Setelah mendeskripsikan, perwakilan setiap kelompok membacakan hasil pengamatannya didepan kelas. 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 12. Guru mencontohkan kepada siswa cara menggunakan media pembelajaran. 13. Salah satu siswa diajak mempraktekkan menggunakan media tersebut. 14. Siswa memperhatikan contoh yang diajarkan guru. 15. Setiap siswa mendeskripsikan hasil pengamatan edia menggunakan bahasanya sendiri. 16. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. 17. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mencintai kebudayaan Indonesia. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV Tema 1 IndahNya Kebersamaan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

2. Media:

- Alat pendeteksi suara

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

g. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

h. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan.
- 2) Menggunakan LKS.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 5) Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pertanyaan lisan
- LKS
- Soal Evaluasi

Mengetahui
Guru Kelas VI

Kulon Progo, 23 Agustus 2014
Guru PPL

Parsiyati, A.Ma.Pd.
NIP 19610801 198303 2 009

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

2. Laporan percobaan sifat bunyi dinilai dengan rubrik. (Bahasa Indonesia)

Rubrik 1

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas. (2)	Tujuan percobaan cukup jelas. (1,5)✓	Tujuan percobaan kurang jelas. (1)	Tujuan percobaan tidak jelas. (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap. (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis. (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis. (1)✓	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis. (0,5)
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (4)✓	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut. (1)
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat. (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3)✓	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat. (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{1,5+1+4+3}{12} \times 10 = \frac{9,5}{12} \times 10 = 7,9$$

Rubrik 2

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Kerapian penulisan laporan percobaan	Laporan ditulis dengan sangat rapi. (3)✓	Laporan ditulis dengan cukup rapi. (2)	Laporan ditulis dengan tidak rapi. (1)
Penggunaan kosakata baku	Semua kata menggunakan kosakata baku. (3)	Cukup banyak menggunakan kosakata baku. (2)✓	Kurang menggunakan kosakata baku. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{6} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{5}{6} \times 10 = 8,3$$

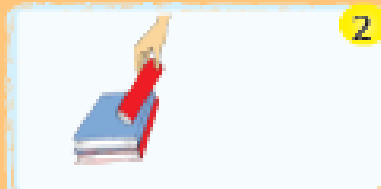
3. Kesimpulan percobaan sifat bunyi dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu membedakan bunyi pantul (gema dan gaung) dengan benar.		
Siswa mampu menemukan kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi dalam bentuk laporan percobaan dengan benar.		

LAMPIRAN



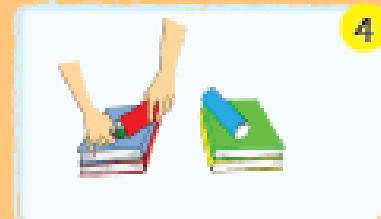
Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.



Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.



Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.

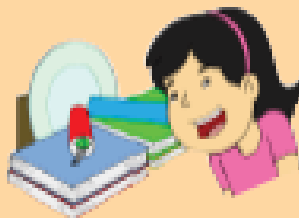


Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?

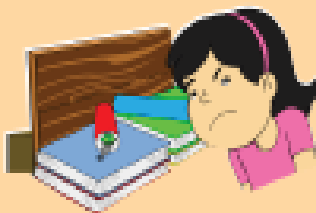
5

Minta tolong pada temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain, seperti pada gambar. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?

Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?



Coba ganti piring kaca dengan gabus yang empuk. Adakah perbedaannya dengan yang sebelumnya?



Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

Laporan Kegiatan Percobaan

Nama percobaan: _____

Tujuan percobaan: _____

Alat-alat yang dibutuhkan: _____

Langkah kerja: _____

Kesimpulan: _____

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

1. Pemantulan Bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

Macam-macam bunyi :

- a. Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.
 - b. Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli. Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.
- #### 2. Penyerapan Bunyi

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Kosakata baku adalah kosakata bahasa Indonesia yang ejaannya benar sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Beberapa contoh kosakata	
Baku	Tidak Baku
tidak	nggak
saksama	seksama
apotek	apotik
praktik	praktek

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Kepek
Kelas/ Semester	: V/ 1
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: 2 (Peristiwa-peristiwa Penting)
Petemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari
Hari/ Tanggal	: Selasa, 2 September 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku

MATEMATIKA

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola
- 4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menguraikan isi teks tentang proses daur air.
- Menjelaskan daur air dengan menggunakan gambar atau diagram

MATEMATIKA

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram
- Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola
- Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

D. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan peserta didik mampu menjelaskan tahapan proses daur air secara runut dan teliti
2. Dengan membuat peta pikiran tentang teks bacaan peserta didik mampu menceritakan kembali tahapan proses daur air secara runut dan teliti
3. Dengan membaca teks bacaan peserta didik dapat menganalisis informasi penting tentang proses tahapan daur air dengan cermat
4. Dengan kerja kelompok, peserta didik terampil untuk membuat dan mempresentasikan bagan tahapan proses daur air secara kreatif dan mandiri
5. Dengan memperhatikan soal ilustrasi matematika peserta didik terampil menulis dan menyatakan model matematika dan diagram secara cermat dan mandiri
6. Dengan mengerjakan latihan, peserta didik terampil menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan jujur

E. MATERI

BAHASA INDONESIA

- Bacaan daur air.

MATEMATIKA

- Mengenal kesetaraan dalam perkalian

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *discovery*, pembelajaran berbasis pengalaman
 Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa..	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tentang banyaknya sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia terutama sumber airnya. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “Peristiwa Dalam Kehidupan” dan sub tema “Peristiwa-peristiwa Penting”. 5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini. 6. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari kemarin. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan slide tentang proses daur air. 2. Siswa memperhatikan slide yang ditayangkan oleh guru. 3. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok. 4. Siswa berdiskusi tentang lembar kerja yang diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok. 5. Siswa menganalisa slide didepan kelas sembari mengerjakan lembar kerja. 6. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. 7. Kelompok lain mengomentari pekerjaan kelompok yang sudah mendeskripsikan hasil pekerjaannya. 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 9. Guru bercerita tentang proses terjadinya hujan. 10. Siswa memperhatikan cerita yang dijelaskan oleh guru. 11. Siswa ditanya satu per satu tentang macam-macam manfaat air dalam kehidupan sehari-hari. 12. Guru menjelaskan salah satu soal matematika. 13. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. 14. Guru menuliskan soal didepan kelas. 15. Siswa menyalin soal dan mengerjakannya secara individu. 16. Guru bersama siswa membahas soal secara bersama-sama. 17. Guru menanyakan secara lisan kepada beberapa siswa tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. 18. Siswa bersama guru membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 	360 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih menjaga lingkungan sekitar terutama air agar 	15 menit

	<p>dapat hidup sejahtera.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	---	--

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

Afriki, dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV Tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

2. Media:

- Slide tentang daur air

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan.
- 2) Menggunakan LKS.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pertanyaan lisan
- LKS
- Soal Evaluasi

Mengetahui
Guru kelas V

Kulon Progo, 2 September 2014
Guru PPL

Yuliani S.Pd

Winahyu Drajat Wibisono
NIM 11108244113

PENILAIAN NON TES

Rubrik Membuat Peta Pikiran				
Kompetensi yang dinilai :				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan peserta didik tentang topik bacaan (tahapan daur air) - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyajikan informasi - Sikap kecermatan, ketelitian dan kemandirian peserta didik 				
Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Isi dan Pengetahuan	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam mind map	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari mind map

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Sikap	Mind map dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan mind map dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar mind map dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian mind map dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan

Rubrik membuat gambar dan diagram tahapan daur air

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang daur air
- Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk gambar atau diagram
- Sikap kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Teknik (Pengetahuan)	Keseluruhan gambar dan diagram daur air dibuat sesuai dengan pengetahuan secara runut dan benar	Sebagian besar gambar dan diagram daur air dibuat sesuai dengan pengetahuan secara runut dan benar	Beberapa bagian pada gambar dan diagram daur air Memiliki kesalahan satu tahap susunan	Beberapa bagian pada gambar dan diagram daur air Memiliki kesalahan lebih dari satu tahap susunan
	Sudah memperlihatkan teknik proporsi gambar dan komposisi warna yang sangat baik menarik	Sudah memperlihatkan teknik proporsi gambar yang baik namun masih perlu memperhatikan komposisi warna agar lebih menarik	Perlu lebih memperhatikan teknik proporsi gambar yang baik dan memperhatikan komposisi warna agar lebih menarik	Masih sangat perlu untuk lebih memperhatikan teknik proporsi gambar yang baik dan meningkatkan komposisi warna agar lebih menarik
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas

Rubrik Presentasi Kelompok

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang topik yang dipresentasikan (Hasil kerja kelompok membuat bagan daur air)
- Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan informasi secara lisan
- Keterampilan peserta didik dalam berbicara
- Sikap kerjasama peserta didik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang topik yang dipresentasikan	Peserta didik sangat menguasai topik yang dipresentasikan (bagan daur air), presentasi dilengkapi dengan gambar yang relevan dan mendukung topik	Peserta didik cukup menguasai topik yang dipresentasikan, presentasi dilengkapi dengan gambar	Peserta didik cukup menguasai topik yang dipresentasikan, namun dalam penyajiannya masih membutuhkan sedikit bantuan dari guru	Peserta didik kurang menguasai topik yang dipresentasikan, dan dalam penyajiannya masih membutuhkan banyak bantuan dari guru
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Ceklis Penilaian Presentasi Teman		
(Berikan tanda ✓ pada kolom Ya dan Tidak sesuai dengan penilaianmu!)		
Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
Gambar daur air sudah tersusun dengan runtut dan benar?		
Keterangan tentang tiap tahap daur air sudah jelas dan benar?		
Tampilan gambar diagram daur air sudah baik dan memperhatikan teknik proporsi gambar dan komposisi warna yang menarik?		

LAMPIRAN

Fungsi dan Peran Air Bagi Manusia

Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tubuhan. Semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri.

Air dalam kehidupan sehari-hari

1. Keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci, menyiram tanaman, dan pekerjaan lainnya,
2. Keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, kolam, menyirami taman dan tanaman kota, dan lain-lainnya.
3. Keperluan industri, misalnya untuk pabrik, industri, pembangunan, pembangkit tenaga listrik
4. Keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
5. Keperluan pertanian dan peternakan
6. Keperluan olah raga dan rekreasi
7. Keperluan pelayaran dan pengangkutan dan transportasi
8. Dan lainnya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.

Air bagi Manusia

Air merupakan zat yang paling penting dalam kehidupan setelah udara. Sekitar tiga per empat bagian dari tubuh kita terdiri dari air dan tidak seorangpun dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa minum air. Penyakit-penyakit yang menyerang manusia dapat juga ditularkan dan disebarkan melalui air. Kondisi tersebut tentunya dapat menimbulkan wabah penyakit dimana-mana. Volume air dalam tubuh manusia rata-rata 65% dari total berat badannya, dan volume tersebut sangat bervariasi pada masing-masing orang, bahkan juga bervariasi antara bagian-bagian tubuh seseorang.

Beberapa organ tubuh manusia yang mengandung banyak air, antara lain, otak 74,5%, tulang 22%, ginjal 82,7%, otot 75,6%, dan darah 83%. Setiap hari kurang lebih 2.272 liter darah dibersihkan oleh ginjal dan sekitar 2,3 liter diproduksi menjadi urine. Selebihnya diserap kembali masuk ke aliran darah. Ditinjau dari sudut ilmu kesehatan masyarakat, penyediaan sumber air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena persediaan air bersih yang terbatas memudahkan timbulnya penyakit di masyarakat. Volume rata-rata kebutuhan air setiap individu per hari berkisar antara 1,5 - 2 liter. Kebutuhan air tersebut bervariasi dan bergantung pada keadaan iklim, standar kehidupan, dan kebiasaan masyarakat.

<http://www.solusipintar.info/2013/09/23/ipa/daur-air-2/>

DAUR AIR

Tahukah kamu dari mana asalnya air yang kita pakai untuk kebutuhan sehari-hari? Air yang kita pakai untuk keperluan sehari-hari itu berasal dari berbagai sumber, yaitu air yang berasal dari tetesan air hujan, air tanah, dan juga dari berbagai badan air di bumi ini. Air di bumi ini berubah wujud secara berulang-ulang dengan atau tanpa kita sadari. Proses perubahan wujud air ini terjadi dalam sebuah daur yang disebut dengan daur air. Berikut adalah beberapa perubahan wujud air.

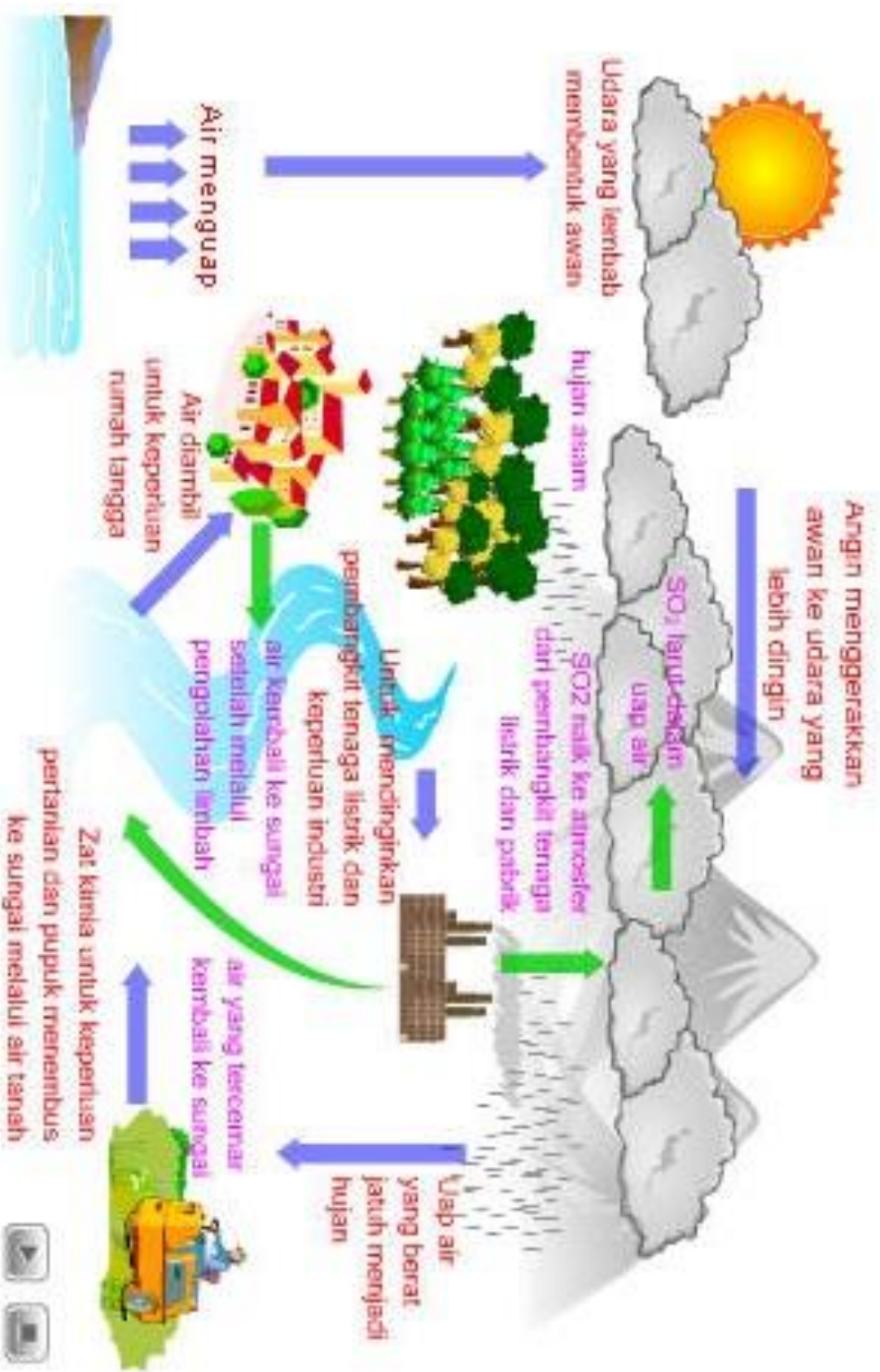
- Proses penguapan, terjadi dengan bantuan energi sinar matahari dan angin. Akibat panas dari sinar matahari, air menguap menjadi uap air.
- Proses pengembunan, terjadi saat uap air mengalami pendinginan dan berubah menjadi titik-titik air atau kristal air. Saat inilah partikel air membentuk awan.
- Proses presipitasi (pengendapan), terjadi saat partikel air tersebut jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.
- Air hujan jatuh ke bumi. Sebagian air mengalir di permukaan tanah, ke sungai, laut dan danau dan ada pula yang terserap oleh bumi menjadi air tanah.

Sumber bacaan: Scott Foresman. 2008. Science. The Diamond Edition. Pearson Education. Illinois



Dengan membuat sebuah model matematika, gambar tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 10 \times 20 &= 5 \times \dots \\ 20 &= 5 \times \dots \\ 20 &= 5 \times 4 \end{aligned}$$



LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Mari kita membuat bagan daur air. Perhatikan cara kerjanya:

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 orang teman.
2. Bacalah dan pelajari kembali bacaan daur air di atas.
3. Lengkapilah informasimu tentang daur air dari buku-buku atau sumber lainnya.
4. Berundinglah dengan teman sekelompokmu tentang gambar yang akan dibuat. Lalu, bagilah tugas dan pastikan setiap orang dalam kelompok menjalankan tugasnya.
5. Gambarkan daur air di kertas gambar. Perhatikan proporsi gambar dan komposisi warna yang kamu pakai.
6. Perhatikan proporsi dan komposisi gambar dan warna dalam gambar daur air yang akan kamu buat, agar hasilnya menarik.
7. Berikan keterangan pada setiap tahap dalam daur tersebut.
8. Bekerjasamalah dengan baik dan kompak. Hargai pendapat setiap anggota kelompok.
9. Gunakan tabel untuk membantu anggota kelompok dalam bekerja.
10. Selesaikanlah pekerjaan ini dalam waktu 30 menit.

Tabel pembagian tugas dalam kelompok.

KELOMPOK :		
No	Anggota kelompok	Tugas yang diberikan
1	---	---
2	---	---
3	---	---
4	---	---
5	---	---

A. Dengan menggunakan contoh di atas, selesaikanlah soal berikut ini:

1. $24 = 0,8 \times \dots\dots$
2. $6,5 \times 7,2 = \dots\dots$
3. $0,25 \times \dots\dots = 65$
4. $2,5 \times \dots\dots = 49$

B. Pecahkanlah persoalan berikut ini. Gunakan gambar dan model matematika untuk menyelesaikannya. Jangan lupa menuliskan kesimpulanmu!

1. Beni diminta oleh ayahnya untuk menghitung jumlah kursi yang diperlukan dalam acara hajatan di rumahnya. Saat itu terdapat 16 meja yang disediakan untuk para tamu. Jika tamu yang diundang berjumlah 112 orang, berapakah jumlah kursi di setiap meja?



2. Siti hendak membuat kalung dari manik-manik. Ia mempunyai 1450 buah manik-manik. Ia memerlukan 40 buah manik-manik di setiap kalung yang ia buat. Siti ingin membuat kalung yang lebih kecil yang hanya menggunakan 75% dari jumlah manik-manik di setiap kalungnya. Berapa jumlah kalung yang bisa dibuat Siti?

